

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN  
PENGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUTUSAN  
BERTRANSAKSI MAHASISWA MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HERMAN**

**NIM: 2120203861211059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN  
PENGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUTUSAN  
BERTRANSAKSI MAHASISWA MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HERMAN**

**NIM. 2120203861211059**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Herman

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211059

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B-3581/In.39/FEBI.04/PP.00.9/7/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (.....)

NIP : 199103072019031009

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Herman

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211059

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B-3581/In.39/FEBI.04/PP.00.9/7/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M. (Ketua)

Dr. Hj.Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota)

Nur Hishaly GH., M.M. (Anggota)



Mengetahui :



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NP 10208 200112 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda (Abd. Hafid) dan Alm. Ibunda (Nurhaeda) yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi hidup peneliti. Terimakasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti yang tak mampu dibalas dengan apapun selain doa dan upaya terbaik. atas dukungan dan doa tulusnya, hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, beserta Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

4. Ibu Sri Wahyuni Nur, M.Ak. selaku dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi dukungan dan bantuannya dalam menjalankan aktivitas akademik.
5. Ibu Dr. Hj.Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan bapak Nur Hishaly GH., M.M. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
9. Teruntuk keluarga saya yang memberi segenap dukungan, do'a dan menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada adik semata wayang saya Indah, yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian serta menjadi penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat teman seperjuangan Sabriansyah, Ahmad Modrik Agil, Abdul Sahar, Muh.Yusril, Wahyu Andika, Putri Anastasia, Arya, Syafiq, Iman, Alfiyunita, Husnul Khatimah, Hirawati Kuba, Andi Lukmanul Hakim atas kebersamaan, kerja sama, diskusi yang bermakna, serta tawa dan dukungan dalam suka dan duka
12. Kepada keluarga besar Program Studi Manajemen Keuangan Syariah terkhusus angkatan 21, serta teman – teman KKN posko 45 yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu, yang telah kebersamai, memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT Melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, Kepada Allah SWT, Peneliti memohon agar senantiasa memberikan keberkahan pada skripsi ini.

Amin.

Parepare, 30 Juni 2025  
4 Muharram 1447 H

Penulis,



Herman  
NIM. 2120203861211059

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman

NIM : 2120203861211059

Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 16 April 2003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Juni 2025  
4 Muharram 1447 H

Penulis,



Herman  
NIM. 2120203861211059

## ABSTRAK

HERMAN, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M)

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai alat pembayaran digital dengan tujuan memperlancar sistem pembayaran non-tunai akan tetapi, tidak semua mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare memanfaatkannya secara optimal dan pemahaman mahasiswa tentang uang digital masih terbatas sehingga diperlukan peningkatan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan baik secara parstial maupun secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. jumlah sampel terdiri dari 85 responden yang telah menggunakan QRIS dalam bertransaksi yang dihitung berdasarkan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS versi 25.

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $3,359 > t \text{ table } 1,989$ . Sedangkan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan bertrasaksi dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $6,153 > t \text{ table } 1,989$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasisiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F-hitung sebesar  $49,836 > 3,11$ .

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, QRIS, Keputusan Bertransaksi





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teori .....	21
1. Teori TAM .....	21
2. Literasi Keuangan .....	22
3. Kemudahan Penggunaan.....	28
4. Keputusan Bertransaksi .....	32
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
F. Definisi Operasional Variabel .....	48
G. Instrumen Penelitian .....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>57</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Deskriptif .....	58
B. Analisis Data dan Olah Deskriptif.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>89</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>XXXVII</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1	Devinisi Operasional Variabel	49
Tabel 3. 2	Skala Likert	51
Tabel 3. 3	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan QRIS	60
Tabel 4. 4	Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 5	Uji validitas variabel x	62
Tabel 4. 6	Uji validitas variabel y	63
Tabel 4. 7	Uji reliabilitas variabel x	64
Tabel 4. 8	Uji reliabilitas variabel y	65
Tabel 4. 9	Uji kolmogorov-smirnov	65
Tabel 4. 10	Uji multikolonieritas	67
Tabel 4. 11	Uji Regresi linear berganda	69
Tabel 4. 12	Uji Regresi linear berganda	69
Tabel 4. 13	Uji persial (uji t)	71
Tabel 4. 14	Uji simultan (uji f)	74
Tabel 4. 15	Uji <sup>2</sup> (koefisien determinasi)	75

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar 1. 1	Grafik Volume Transaksi QRIS Di Indonesia Maret 2021 – November 2024	3
Gambar 1. 2	Grafik Pengguna Qris Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare	6
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	40
Gambar 4. 1	Uji Grafis P-Plot	66
Gambar 4. 2	Uji Bistogram	67
Gambar 4. 3	Uji Heterostedastisitas	68
Gambar 4. 4	Uji One Sample Test X1	76
Gambar 4. 5	Uji One Sample Test X2	77
Gambar 4. 6	Uji One Sample Test Y	78



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan	VII
2	Kusioner Penelitian	X
3	Rekapitulasi Data dan Jawaban Responden	XIX
4	Output Hasil SPSS	XXVIII
5	Dokumentasi	XXXVI

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliteri Arab-Latin

#### a) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ —	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	— ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b) Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إِ/يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُ/وُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

#### d) Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]



2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُو : 'Aduwwun

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### g) Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### h) Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

i) *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *dinullah*

بِالله

*billah*

Adapun ta *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ

*hum fi rahmatillah*

j) *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi



12. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS./...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era Society 5.0 yang ditandai dengan karakteristik *technology based penggunaan robot drone, komputer, artificial intelligence, big data*, dan *human centered* (aktifitas manusia yang memanfaatkan kecanggihan teknologi). Pada era Society 5.0 juga akan dipakai dalam sistem pembayaran untuk menciptakan *era cashless society 5.0*. Metode pembayaran dengan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), dan aplikasi berbasis gadget (dompet digital) merupakan improvisasi menuju sistem pembayaran *era cashless society 5.0*.

Berdasarkan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) untuk tahun 2019 hingga kuartal kedua 2020 diperoleh data 95,4% responden menggunakan smartphone untuk berselancar internet. Selanjutnya menurut data yang dihimpun dari Bank Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, mencatat sebanyak 40 lebih perusahaan telah menerbitkan uang elektronik berbasis server. Oleh karena itu alasan bahwa aplikasi pembayaran digital melalui smartphone di kalangan pelanggan lebih dominan sehingga para pelaku ekonomi termasuk pedagang dan konsumen telah menyediakan banyak QR Code yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran berbasis server. Dahulunya setiap aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada merchant yang memiliki akun dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang sama karena QR code yang digunakan tidak terstandarisasi.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah sistem pembayaran digital yang menggunakan kode QR sebagai media transaksi. QRIS dirancang untuk memudahkan transaksi keuangan di Indonesia dengan menyediakan standar yang sama untuk semua penyedia layanan pembayaran. Dengan QRIS, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan cara memindai kode QR yang ditampilkan oleh penjual menggunakan aplikasi dompet digital mereka. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi, baik di sektor ritel maupun layanan.<sup>1</sup>

QRIS pertama kali diterbitkan pusat bank Indonesia dan serentak pada tanggal 17 agustus 2019 QRIS dapat digunakan pada tanggal 1 januari 2020. Tujuan dari adanya QRIS oleh Bank Indonesia yaitu dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa digitalisasi atau masa sekarang pembayaran melalui kode QR sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan dari mulai pedagang kecil hingga pedagang besar meskipun terkadang pada pedagang kecil susah dimengerti dengan adanya QRIS seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non bank yang digunakan masyarakat dapat digunakan seluruh toko, warung, parker, tiket wisata, tiket kendaraan donasi dan lain sebagainya.

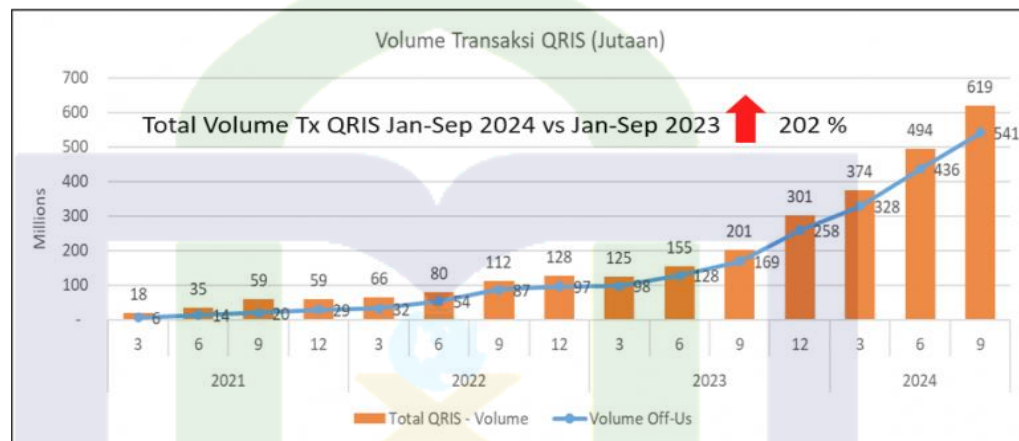
Selain itu sejak tahun 2020, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mencatat bahwa secara nasional, volume transaksi QRIS baru menembus 5 juta kali pengguna. Namun tahun setelahnya mengalami kenaikan yaitu pada

---

<sup>1</sup> Cristina M Manurung et al., "Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai," *Global Leadership Organizational Research in Management* 2, no. 3 (2024): 68–88.

tahun 2021 hingga tahun 2024 volume transaksi QRIS mencapai 619,14 juta kali pengguna. Berdasarkan total volume transaksi QRIS 2024 mencatat pertumbuhan sebesar 202% dibanding tahun 2023 Berikut ini grafik volume transaksi QRIS.

**Gambar 1.1 Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Maret 2021 – November 2024)**



Sumber : Asosisasi Sistem Pembayaran Indonesia 2024 (ASPI2024)

Gambar 1.1 membuktikan bahwa terdapat pertumbuhan jumlah pengguna QRIS diikuti pertumbuhan layanan QRIS yang lebih luas. Kehadiran QRIS yang diciptakan Bank Indonesia mempermudah transaksi non tunai tanpa harus menarik uang tunai dalam jumlah besar. Selain itu, dapat meminimalisir peredaran uang tidak asli dan mendukung pemerintah mewujudkan Indonesia sebagai negara cashless society. Sistem pembayaran QRIS menghadirkan kemudahan untuk kebutuhan saat melaksanakan transaksi keuangan misalnya pembayaran, peminjaman, donasi, dan transaksi lain yang memanfaatkan teknologi.

Pembayaran digital ini semakin bertambah populer di Indonesia, termasuk juga di kalangan mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari berbagai kemudahan yang ditawarkan, seperti kecepatan, kepraktisan, dan keamanan. Keunggulan kode QR adalah penyimpanan dan penggunaan data yang akurat, serta manfaat fisik jangka panjang.<sup>2</sup> Sasaran dari aplikasi QRIS ini adalah untuk para pelaku ekonomi khususnya yang didominasi oleh generasi milenial (mahasiswa) yang menuntut segala aspek dalam kehidupan. Tujuan diluncurkannya metode pembayaran elektronik terbaru ini adalah untuk meningkatkan sistem digitalisasi di Indonesia, guna membantu masyarakat dalam mempermudah segala aktivitas dan pekerjaannya sehari-hari, tujuan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang cukup efektif dalam mengoptimalkan banyak hal. Sehingga kita tidak perlu menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencapai target pekerjaan kita.

Perkembangan teknologi digital telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan secara global. Inovasi teknologi dan model bisnis baru mendukung terciptanya ekosistem pembayaran non-tunai yang mengarah pada *cashless society*. Indonesia, dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa dan mayoritas melek digital, memiliki potensi besar dalam ekonomi digital, yang diperkirakan mencapai 200 miliar USD pada tahun 2030. Lebih dari 66% populasi Indonesia adalah pengguna internet, didukung dengan koneksi seluler yang lazim.

---

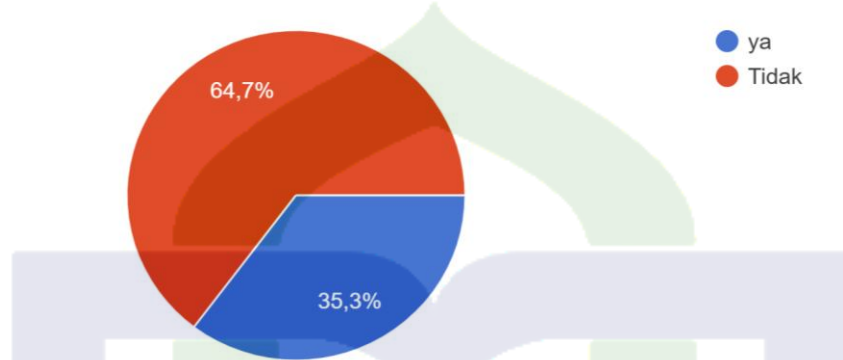
<sup>2</sup> Khanza Sutan Nirwasita et al., "Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta," *Accounting Student Research Journal* 3, no. 1 (2024): 42–54.

Di Indonesia, perkembangan digitalisasi keuangan ditandai dengan munculnya uang elektronik dan sistem pembayaran non-tunai. Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan sistem QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sejak 1 Januari 2020. QRIS adalah standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau *mobile banking*. Implementasi QRIS bertujuan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, lancar, dan andal, serta memproses seluruh transaksi domestik secara interkoneksi dan interoperabilitas. QRIS dibuat dengan tujuan memperlancar sistem pembayaran non tunai yang aman, mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat inklusi keuangan digital dan memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan QRIS dapat dipakai semua lapisan masyarakat.

Dalam konteks mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, pemahaman mengenai implementasi QRIS menjadi sangat penting. Sebagai calon ahli keuangan syariah, mereka perlu memahami bagaimana teknologi finansial (fintech) seperti QRIS beroperasi dan dampaknya terhadap prinsip-prinsip syariah.

Prodi manajemen keuangan syariah merupakan salah prodi yang ada di Institut Agama Islam Negeri Parepare juga sebagian besar mengadopsi QRIS sebagai alat pembayaran digital. Calon peneliti telah melakukan pra riset terhadap 51 mahasiswa manajemen keuangan syariah. Sebanyak 45 orang (88,2%) yang pernah menggunakan QRIS sebagai alat pemabayaran dan sisanya terdapat 5 orang (11,8%) tidak pernah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Dari data tersebut tidak semua mahasiswa prodi manajemen

keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Selanjutnya, bagi mahasiswa pengguna QRIS dikalangan mahasiswa manajemen keuangan syariah memberikan respon saat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital yang dimuat dalam gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2: Respon Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Pengguna QRIS, 2025.

Berdasarkan gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 33 responden (64,7%) yang pernah mengalami kendala penggunaan QRIS untuk melakukan pembayaran digital. Sisanya sebanyak 18 responden (35,3%) lancar dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dalam bertransaksi. Pengguna QRIS dikalangan Mahasiswa manajemen keuangan Syariah mengalami kendala misalnya saldo terpotong tetapi pembayaran belum berhasil dan mengeluhkan jaringan internet yang lambat untuk mengakses QRIS. Ini menunjukkan bahwa dikalangan mahasiswa manajemen keuangan syariah tidak sepenuhnya memberikan kenyamanan bertransaksi menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

Salah satu faktor kunci dalam penerimaan teknologi mengacu pada Technology Acceptance Model (TAM) yang mempengaruhi keputusan



mahasiswa untuk mengadopsi sistem pembayaran digital. Dalam konteks kemudahan penggunaan, mahasiswa menilai QRIS melalui beberapa aspek utama. Faktor kemudahan diartikan Tingkat kepercayaan konsumen untuk meyakini satu teknologi bebas dari sebuah Upaya, artinya jika menurut pengguna teknologi mampu memudahkan dirinya dalam bertransaksi maka akan memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut termasuk QRIS.<sup>3</sup>

Selain itu Literasi keuangan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam bertransaksi. Dengan adanya berbagai pilihan layanan yang disediakan QRIS, diharapkan mahasiswa akan beralih menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran daripada menggunakan uang tunai dalam bertransaksi sehari-hari. Salah satu kendala lain dalam penggunaan QRIS adalah pemahaman masyarakat mengenai uang digital yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan QRIS. Peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti memilih dan memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tepat.

Berdasarkan analisis terhadap gap penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan bertransaksi QRIS, dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS di Indonesia. Meskipun literasi keuangan dan kemudahan penggunaan telah terbukti memengaruhi keputusan bertransaksi dalam konteks teknologi keuangan digital, riset yang

---

<sup>3</sup> Celine Amanda Sarifatul Sabrina, "ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945, h. 36.

mengkaji keduanya dalam konteks QRIS masih terbatas terutama dikalangan mahasiswa.

Penelitian lebih lanjut yang mengkombinasikan kedua variabel ini akan sangat relevan, karena interaksi antara literasi keuangan dan kemudahan penggunaan dapat memiliki dampak signifikan dalam mendorong tingkat adopsi QRIS. Selain itu, faktor moderasi atau mediasi lainnya, seperti tingkat kepercayaan pengguna atau persepsi keamanan, dapat mempengaruhi keputusan bertransaksi, yang masih jarang dieksplorasi dalam literatur yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk memperkaya teori mengenai adopsi teknologi digital, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan penggunaan QRIS, terutama dalam hal edukasi literasi keuangan dan desain aplikasi yang mudah digunakan.

Penelitian mengenai QRIS memiliki urgensi baik dari perspektif akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat menjadi dasar kajian terkait pemahaman dasar hukum penetapan sistem pembayaran digital QRIS bagi UMKM di Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi Bank Indonesia dalam pengambilan kebijakan untuk sektor UMKM, serta upaya Bank Indonesia memperkuat elijibilitas UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi para pelaku UMKM untuk mendorong transformasi metode pembayaran agar lebih mudah, aman, efisien dan juga dapat menguntungkan pelaku usaha.

Namun, penggunaan pembayaran QR Code saat ini belum menjamin setiap transaksi apakah sesuai dengan prinsip syariah atau tidak. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi terkait proses implementasi QR Code itu

sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada aspek perencanaan, pengendalian, penerapan, dan pemasaran dalam sistem pembayaran QR Code yang menjadi standar pembayaran digital untuk semua *merchant*.

Penelitian terkait keputusan menggunakan QRIS telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran pada UMKM QRIS pada UMKM selama masa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi islam (studi pada UMKM di kota bandar lampung).<sup>4</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Marhamah mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada merchant wirausaha muslim di kota surakarta.<sup>5</sup> Selanjutnya terkait variabel faktor kemudahan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggriani et.al mengungkapkan Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma<sup>6</sup>, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicky Laloan Et.All mengungkapkan bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-payment QRIS pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi manado<sup>7</sup>. Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti

---

<sup>4</sup> Andhika Akbar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM C" (UIN Raden Intan Lampung, 2022).

<sup>5</sup> Siti Marhamah and Supriyanto Supriyanto, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Merchant (Studi Pada Wirausaha Muslim Di Kota Surakarta)" (UIN RADEN MAS SAID, 2023).

<sup>6</sup> Lailla Anggriani, Nur Diana, and Dewi Diah Fakhriyyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019)," *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 837–48.

<sup>7</sup> Wicky Laloan, Rudy Wenas, and Sjendry Loindong, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Apengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas

merumuskan judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Iain Parepare”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare ?
2. Apakah kemudahan penggunaan system QRIS berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare ?
3. Apakah literasi keuangan dan kemudahan penggunaan system QRIS secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare
2. Untuk mengetahui Apakah kemudahan penggunaan system QRIS berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare
3. Untuk mengetahui Apakah literasi keuangan dan kemudahan penggunaan system QRIS secara simultan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi

menggunakan QRIS pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di IAIN Parepare

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu berbagi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang teknologi yang ada pada lingkup ekonomi seperti sistem pembayaran QRIS kepada Masyarakat.

##### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penyedia jasa pembayaran QRIS untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam menaikan kepercayaan konsumen dalam kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran Digital dan dapat membantu pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia untuk meningkatkan pemakaian QRIS di Indonesia dan meningkatkan pengawasan maupun perlindungan konsumen dalam memakai QRIS. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan, kualitas produk, mengurangi potensi risiko keungan, dan memperluas jangkauan penggunaannya. Disisi lain juga, dapat membantu konsumen atau pengguna untuk lebih percaya diri dan nyaman saat melakukan transaksi keuangan menggunakan QRIS.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Akbar Andhika, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2022, Lampung dengan judul skripsi, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kota Bandar Lampung)”.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial atau individu variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y), dengan nilai thitung pada variabel X1 lebih kecil dari nilai ttabel ( $0,387 < 1,984$ ) atau nilai sig  $> \alpha$  ( $0,700 > 0,05$ ) dan variabel kemudahan penggunaan X2 berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) dengan menunjukkan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $4,202 > 1,984$ ) atau nilai sig  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sedangkan secara simultan atau bersama-sama variabel literasi keuangan (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y), dengan diperolehnya nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai fhitung lebih besar dari ftabel ( $9,125 > 3,09$ ). Hal ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan kemudahan penggunaan akan berpengaruh terhadap meningkatnya keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan tinjauan perspektif ekonomi islam literasi

keuangan memberikan dampak yang baik bagi setiap pelaku UMKM, dengan literasi yang baik maka akan berakibat dengan pengetahuan tentang ilmu yaitu berupa kemanfaatan dan kemudahan sebuah produk keuangan, dari pengetahuan tersebutlah maka akan timbul keputusan seseorang dalam menggunakan QRIS. Kemudahan yang ditawarkan QRIS memiliki keterkaitan dengan konsep Taysir atau kemudahan dalam ekonomi islam. Ekonomi islam memiliki sebuah kaidah fiqh yang berbunyi Masyaqqoh Tajlibu At-Taysir dimana kaidah tersebut menjelaskan bahwa kesulitan itu mengharuskan kemudahan.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada literasi keuangan dan kemudahan penggunaan dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dimana lokasi penelitian dilakukan oleh Akbar Andhika dilakukan pada UMKM di Kota Bandar Lampung sedangkan penelitian dilakukan penulis pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yaitu pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM selama masa pandemi Covid-19 sedangkan penulis berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare.

## 2. Wulan Khurnia, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam

---

<sup>8</sup> Andhika Akbar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)" (UIN Raden Intan Lampung, 2022), h. iv.



Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2023, dengan judul skripsi, “Pengaruh Trust, Kemudahan Penggunaan, Psikografis, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Bertransaksi Perspektif Konsumsi Islam (Studi pada Pasar Manis Purwokerto Sebagai Pilot Project Penerapan QRIS di Banyumas)”.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa a trust berpengaruh terhadap perilaku bertransaksi. Psikografis berpengaruh terhadap perilaku bertransaksi. Dan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku bertransaksi. Sedangkan hipotesis yang ditolak yaitu kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap perilaku bertransaksi.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada kemudahan penggunaan, literasi keuangan dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, Dimana Lokasi penelitian dilakukan oleh wulan khurnia dilakukan di wilayah banyumas sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare. Perbedaan lainnya dalam penelitian tersebut menggunakan SmartPLS sedangkan pada penelitian saya menggunakan SPSS.

3. Ega Humairah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022, dengan judul skripsi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) (Studi

---

<sup>9</sup> Khurnia Wulan, “Pengaruh Trust, Kemudahan Penggunaan, Psikografis, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Bertransaksi Perspektif Konsumsi Islam (Studi Pada Pasar Manis Purwokerto Sebagai Pilot Project Penerapan Qris Di Banyumas)” (Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).



Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)”.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,445 > t_{tabel} 2,70$ . Literasi keuangan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan secara simultan mempengaruhi minat menggunakan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1 dalam menggunakan (QRIS) sebesar 56,9%.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel literasi keuangan dan persepsi kemudahan dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, Dimana Lokasi penelitian dilakukan oleh Ega Humairah dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1 sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

4. Candrakanta Chaeryl, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandar Lampung Tahun 2023, dengan judul skripsi, “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung”.

Dari hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>10</sup> Ega Humairah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris)(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)” (Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023). H. vii.

bahwa ada pengaruh yang signifikan kemajuan teknologi sebesar 6,2%, literasi keuangan sebesar 13,9%, persepsi kemudahan sebesar 32,9%, dan secara simultan berpengaruh sebesar 42,1% terhadap keputusan penggunaan transaksi digital (e-wallet).<sup>11</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada kemudahan penggunaan, literasi keuangan dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, Dimana Lokasi penelitian dilakukan oleh Candrakanta Chaeryl dilakukan konsumen chandra supermarket mal boemi kedaton bandar lampung sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

5. Silvira Chairunnisa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan dipercaya dapat menimbulkan minat penggunaan konsumen dan berakhir pada penggunaan QRIS. Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian harapan

---

<sup>11</sup> CANDRAKANTA CHERYL, “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung,” 2023. h. 1.

masyarakat dengan apa yang diperoleh setelah menggunakan QRIS. Berdasarkan perhitungan dengan Koefisien Determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.719 menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan dan variabel Keamanan mempunyai pengaruh yang cukup erat sebesar 0.719 atau 71.9% terhadap minat penggunaan QRIS.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel kemudahan penggunaan dalam bertransaksi pada QRIS, dan jenis penelitian yang dilakukan masing-masing menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi, Dimana Lokasi penelitian dilakukan oleh Silvira Chairunnisa Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area sedangkan penelitian dilakukan oleh penulis pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

**Tabel 2.1 : penelitian terdahulu**

No	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian ini sejalan dengan penelitian Akbar Andika dalam dua hal: pertama, kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS; kedua, secara simultan literasi keuangan dan kemudahan penggunaan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan	Namun, terdapat perbedaan (tidak sejalan) pada variabel literasi keuangan secara parsial. Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian Akbar Andika menunjukkan sebaliknya. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik responden yang berbeda, seperti tingkat pendidikan atau konteks penggunaan QRIS.

	<p>tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS akan lebih diterima jika dianggap mudah digunakan dan didukung pemahaman keuangan secara umum.</p>	
2.	<p>Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulan Kurnia dalam hal literasi keuangan, yang sama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku atau keputusan bertransaksi.</p>	<p>Terdapat perbedaan pada variabel kemudahan penggunaan; dalam penelitian ini berpengaruh signifikan, sedangkan dalam penelitian Kurnia tidak berpengaruh. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden atau konteks penelitian.</p>
3.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, dan secara simultan keduanya juga berpengaruh signifikan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ega Humairah yang menyatakan bahwa literasi</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek dan fokus variabel terikat. Penelitian ini mengukur keputusan bertransaksi, sementara penelitian Ega mengukur minat menggunakan QRIS. Meskipun berbeda secara terminologi, keduanya masih berada dalam rangkaian proses perilaku penggunaan teknologi, sehingga hasil penelitian dapat dikatakan relatif sejalan, terutama dalam pengaruh simultan kedua variabel utama.</p>

	<p>keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Meskipun fokus variabel yang digunakan dalam kedua penelitian sedikit berbeda, terutama dengan adanya tambahan persepsi manfaat dalam penelitian Ega, namun secara umum terdapat kesamaan arah pengaruh antara literasi keuangan dan kemudahan penggunaan terhadap sikap atau niat dalam menggunakan QRIS.</p>	
4	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chandra Chaeryl yang juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi kemudahan secara</p>	<p>Terdapat beberapa perbedaan dari sisi cakupan variabel dan fokus objek. Penelitian Chandra Chaeryl menyertakan variabel tambahan yaitu kemajuan teknologi dan mengukur keputusan pada penggunaan e-wallet secara umum, bukan spesifik pada QRIS. Meskipun begitu, karena QRIS juga merupakan bagian dari teknologi e-wallet, arah pengaruh variabel utamanya tetap sejalan. Secara keseluruhan, kedua penelitian</p>

	<p>signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan transaksi digital (e-wallet), baik secara individu maupun simultan. Kesamaan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dan kemudahan teknologi menjadi faktor penting dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital.</p>	<p>memiliki kesamaan dalam temuan utama, meskipun berbeda dalam lingkup dan objek kajian.</p>
5	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Silvira chairunnisa dalam hal kemudahan penggunaan, yang juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Keduanya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan menjadi</p>	<p>Namun, terdapat perbedaan dalam fokus variabel dan pendekatan. Penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan, sedangkan penelitian Silvira chaerunnisa menggunakan persepsi keamanan sebagai variabel tambahan. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada keputusan bertransaksi, sedangkan Silvira lebih fokus pada minat penggunaan. Meski begitu, secara umum keduanya tetap relatif sejalan, karena baik minat maupun keputusan bertransaksi merupakan bagian dari proses adopsi teknologi yang saling berkelanjutan. Pengaruh signifikan dari kemudahan</p>

faktor penting yang mendorong individu dalam menggunakan QRIS, baik dalam bentuk minat maupun keputusan akhir dalam bertransaksi.	penggunaan dalam kedua penelitian menunjukkan adanya konsistensi temuan dalam konteks penggunaan QRIS.
---	--

Sumber : data diolah peneliti, 2025

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori TAM

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986, teori TAM merupakan teori penerimaan teknologi yang menganalisis suatu model penerimaan sistem teknologi yang akan digunakan oleh seseorang. Teori TAM yakni teori yang akan digunakan oleh pengguna dengan memiliki tujuan dapat mengungkapkan aspek utama dari perilaku penggunaan teknologi informasi.<sup>12</sup> TAM berargumentasi bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi dipengaruhi oleh dua hal yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) kedua hal tersebut memiliki pengaruh terhadap minat perilaku seseorang. Seseorang akan memiliki minat untuk menggunakan suatu teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah untuk digunakan. persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) akan mempengaruhi sikap seseorang dalam penggunaan sebuah teknologi baru (*attitude toward using*). Dalam hal tersebut ada dua respon yang ditimbulkan oleh individu yaitu

<sup>12</sup> Agus Samekto, *Penerapan Theory Planed Behaviour Pada Penggunaan Payment Gateway Oleh UKM Di Masa Pandemi Covid 19* (Penerbit NEM, 2021).

menerima atau menolaknya. Seseorang akan menerima sebuah inovasi jika dirasa inovasi tersebut mudah untuk digunakan dan bermanfaat bagi dirinya, dan sebaliknya seseorang akan menolak suatu inovasi jika dirasa inovasi tersebut menyulitkan. TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan model perilaku yang dapat menjelaskan mengapa banyak sistem teknologi yang gagal untuk diterapkan karena pemakainya tidak memiliki minat untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukan faktor psikologis di dalamnya dan TAM adalah salah satu teori yang mempertimbangkannya. Teori TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa teori TAM adalah model yang baik.

## **2. Literasi Keuangan**

### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual. Kata keuangan mempunyai arti yaitu tentang mempelajari bagaimana seorang personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan,



mengalokasi, dan mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya. Pengertian keuangan yang lain adalah suatu cara mempelajari bagaimana mengetahui proses dalam berbisnis secara individu atau kelompok dengan cara meningkatkan kemampuan dalam organisasi, mengalokasi, menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya moneter seiring dengan waktu yang digunakan, serta mampu menghitung risiko dalam mengendalikan dan mengoperasikan seluruh kegiatan bisnisnya.<sup>13</sup>

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat, dimana karena pengetahuan dan keterampilan tersebut masyarakat mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Lusardi, Mitchell dalam Ismanto mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.<sup>14</sup>

Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan serta pemahaman dari individu-individu mengenai pengelolaan dana, investasi berdasarkan akad-akad syariah agar kesejahteraan hidup didapatkan dimasa

<sup>13</sup> Achmad Choerudin et al., "Literasi Keuangan," Global Eksekutif Teknologi, 2023, h. 1-2.

<sup>14</sup> Hadi Ismanto et al., Perbankan Dan Literasi Keuangan (Deepublish, 2019), h. 100.

datang terwujud dan sesuai dengan tuntunan Islam.<sup>15</sup>

Literasi keuangan syariah menjadi bagian yang penting dalam pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut sangat berkaitan erat dengan peningkatan pemahaman masyarakat secara kolektif tentang keuangan syariah, khususnya tentang perbankan syariah. Sebagai akademisi, penting untuk mensosialisasikan tentang hal tersebut sebagai salah satu tanggungjawab dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah beserta produk dan akad yang digunakan dalam perbankan syariah. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan pada perbankan syariah.<sup>16</sup>

Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mendefinisikan literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>17</sup> *Organization Of Economic Cooperation and Development* (OECD) menurut Soetiono dan Setiawan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi, kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku untuk membuat keputusan

<sup>15</sup> N. Aefih U. Umaina, D. Pangestu, “Edukasi Dan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Padaelo Parepare,” *Alamtina: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram* 4, no. 2 (2023): 201–206.

<sup>16</sup> I Nyoman Budiono et al., “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD Sman 5 Parepare,” *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023), h. 58..

<sup>17</sup> Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia,” Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021), h. 77.

keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan financial.<sup>18</sup>

literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan financial.

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Otoritas Jasa mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, langkah awal bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan yang baik adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari Perbankan, Pasar Modal, Lembaga Pembiayaan, Asuransi, Pegadaian, Dana Pensiun, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Langkah selanjutnya yakni mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Kemudian masyarakat perlu juga mengetahui karakteristik dari produk dan layanan jasa keuangan. Karakteristik tersebut meliputi manfaat, fitur, risiko, cara memperoleh, biaya, denda, hak dan kewajiban dari suatu produk, serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.
- 2) Keterampilan, kemampuan untuk mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait keuangan perlu dilengkapi dengan kemampuan masyarakat dalam melakukan perhitungan sederhana mengenai bunga atau bagi hasil, angsuran atau pinjaman, hasil investasi, biaya penggunaan

---

<sup>18</sup> Kusumaningtuti Soetiono, Dan Cecep Setiawan, 2018," Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia", PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, n.d, h. 7.

produk dan layanan jasa keuangan, denda, perbedaan nilai mata uang dan inflasi. Semakin baik pemahaman individu terhadap financial literacy maka akan semakin baik juga individu tersebut mengelola keuangan.

- 3) Keyakinan, memiliki keyakinan terhadap lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan. Sebelum masyarakat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, masyarakat perlu memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan sebagai perusahaan yang menawarkan produk dan jasanya.
- 4) Sikap dan perilaku, aspek sikap dan perilaku menjadi perhatian berbagai negara pada saat merevisi strategi nasional literasi keuangan mereka. Sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, meyakini lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Tujuan keuangan sangat penting bagi setiap orang karena tujuan keuangan ini akan menentukan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

##### 1) Jenis Kelamin

Dalam hal pengelolaan keuangan, jenis kelamin merupakan hal

---

<sup>19</sup> Otoritas Jasa keuangan Indonesia, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia," Otoritas jasa Keuangan 378 (2021), h. 24-35."

yang juga berpengaruh. Laki-laki dianggap lebih pandai dalam mengelola keuangan karena laki-laki akan mengutamakan fikirannya dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan perempuan lebih mengutamakan sikap emosional dalam kegiatan konsumsi.

#### 2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah alat ukur prestasi dibidang akademik tingkat mahasiswa. Dengan adanya perbedaan IPK mahasiswa maka akan menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga diharapkan semakin tinggi IPK mahasiswa maka akan semakin baik pula pengetahuannya terutama mengenai pengelolaan keuangan.

#### 3) Status Pekerjaan

Faktor pekerjaan adalah profesi yang disandang seseorang dalam melakukan aktivitas yang memberikan hasil berupa pengalaman atau materi yang dapat menunjang kehidupannya. Mahasiswa yang sudah bekerja tentu diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang belum bekerja. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang sudah bekerja tentu telah memiliki pengalaman yang lebih banyak tentang pengelolaan keuangan pribadi maupun hal yang lain.

#### 4) Usia

Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalaman dalam masalah pengaturan keuangan sehingga semakin berpengalaman dalam pengambilan keputusan keuangannya.

#### 5) Tempat Tinggal

Tempat tinggal seseorang akan berpengaruh dalam hal literasi keuangan, misalnya apabila seseorang tinggal sendiri maka cenderung untuk memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang 22 lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal berkeluarga karena tanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang ia lakukan dari ke hari ditanggung pribadi.

#### 6) Pendidikan

Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang, dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupan pendidikanya. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informasi di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi.<sup>20</sup>

### 3. Kemudahan Penggunaan

#### a. Pengertian Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah konsep dasar yang menggambarkan seberapa mudah pengguna dapat menggunakan produk.

Tim desaon menentukan metrik spesifik per proyek-misalnya, “pengguna harus dapat mengetuk temukan dalam waktu 3 detik setelah mengakses

<sup>20</sup> Kiki Rizkia Nuraini, “Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya)” (UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 37-42.

antarmuka.” Dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemudahan penggunaan sekaligus menawarkan fungsionalitas maksimum dan menghormati Batasan bisnis.

Jogiyanto mengatakan, kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi tidak akan sulit digunakan jika seseorang memiliki keyakinan akan kemudahan dalam menggunakan sistem, maka hal tersebut juga merupakan keyakinan mereka dalam pengambilan Keputusan.

Persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi menunjukkan sejauh mana orang tersebut percaya bahwa penggunaan teknologi dapat memfasilitasi keberhasilan pekerjaan/tugasnya. Persepsi ini kemudian mempengaruhi perilaku pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang memandang bahwa menggunakan informasi memerlukan sedikit usaha dari mereka. Kepercayaan diri seseorang mengacu pada keyakinan bahwa teknologi informasi tidak mudah digunakan, mudah dipahami dan tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikannya.<sup>21</sup>

Menurut Ives, kebutuhan informasi yang terpenuhi oleh keberadaan sistem informasi akan menjadi petunjuk bagi kepuasan dari penggunaan informasi. Kepuasan muncul setelah merasakan

---

<sup>21</sup> MM Dr. Yindrizal, SE, MM., Dr.Susiana, SE., MSI., AK., Erizal Nazaruddin, SE, *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik* (CV AZKA PUSTAKA, 2024).h. 23-24

kinerja suatu objek yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang.<sup>22</sup>

Menurut Davis persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) menggambarkan dampak atas tingkat perilaku melalui dua penyebab yaitu dampak langsung atas tingkat perilaku dan dampak tidak langsung atas perilaku melalui *perceived usefulness*.<sup>23</sup>

#### b. Indikator Kemudahan Penggunaan

Indikator kegunaan sistem informasi menurut Davis dalam jurnal Mirna dan Yuliyanti, meliputi menjadikan pekerjaan lebih muda, lebih cepat, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Dengan menggunakan sistem informasi, pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih muda dan cepat. Sistem informasi yang baik adalah yang berguna dalam menjawab kebutuhan informasi bagi penggunanya. Hal ini juga akan meningkatkan

<sup>22</sup> Ives, B., M. H Olson., & J.J. Baroudi.(1983). The Measurement of User Information Satisfaction. *Communications of the ACM*, 26 (10):785-793.

<sup>23</sup> Hartono M Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan," *Yogyakarta: Andi Offset* 235 (2007).



efektivitas, produktivitas, dan kinerja pengguna sistem informasi.<sup>24</sup> Terdapat beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain meliputi:

- 1) Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- 2) Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- 3) Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi.
- 4) Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.<sup>25</sup>

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) pada User Experience pembahasan ini adalah sejauh mana seseorang tersebut memercayai bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan membebaskannya dari suatu usaha. Dilihat dari definisinya, dapat dikatakan bahwa dibutuhkan kepercayaan (belief) dalam mengambil suatu keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut mudah digunakan, maka seseorang akan menggunakannya. Begitu sebaliknya, apabila seseorang merasa percaya

---

<sup>24</sup> Nuckeu Herawati, "Pengaruh Faktor-Faktor Motivasional Terhadap Intensitas Perilaku Mahasiswa Yang Menggunakan E-Learning Di STIE Perbanas Surabaya" (STIE Perbanas Surabaya, 2013), h. 28.

<sup>25</sup> Rukma Ningrum, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu" (IAIN Palu, 2020), h. 29.

bahwa teknologi informasi tersebut tidak mudah untuk digunakan maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.<sup>26</sup>

#### 4. Keputusan Bertransaksi

##### a. Pengertian Keputusan Bertransaksi

Keputusan adalah suatu kepastian yang dibuat sebagai pilihan antara dua atau lebih alternatif pilihan.<sup>27</sup> Keputusan untuk membeli timbul karena adanya penilaian yang objektif atau dorongan emosi. Menurut Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk yaitu beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk.<sup>28</sup>

Menurut Kloter dan Armstrong, "*Cosumer buyer behavior refers to the buying behavior of final consumers individuals and households that buy goods and services for personal consumption*", pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perilaku Keputusan pembelian mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual, maupun rumah tangga yang membeli barang dan jasa konsumsi pribadi.<sup>29</sup>

Suatu pembelian dianggap telah terjadi ketika konsumen telah memilih opsi pilihannya dan melangsungkan pembelian. Dapat dikatakan bahwa suatu keputusan merupakan hasil dari suatu proses yang mengarah

<sup>26</sup> M.si Indyah Hartami Santi, S.Kom., M.Kom, Fandi Sudiasmo, S.Sos., *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah* (Jakad Media Publishing, 2020).

<sup>27</sup> Philip Kloter dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 181.

<sup>28</sup> Yunita Fitri Dilla Damayanti, *Keputusan Pembelian Dalam Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2023). h. 4.

<sup>29</sup> Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk* (PT Inovasi Pratama Internasional, 2022). h. 4.

kepada pemilihan tindakan yang akan digunakan sebagai pemecahan masalah dari beberapa alternatif yang tersedia secara sistematis.

Proses pengambilan keputusan dimulai dengan adanya kebutuhan yang perlu dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan beberapa opsi, sehingga evaluasi menjadi penting untuk mengidentifikasi pilihan yang tepat dari perspektif konsumen. Saat melakukan perbandingan, konsumen memerlukan informasi yang sesuai dengan jumlah dan tingkat kepentingannya, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi mereka. Pengambilan keputusan melibatkan penggunaan aturan untuk menyeimbangkan sisi positif dan negatif merek (compensatory decision rule) atau menemukan solusi terbaik dari perspektif konsumen (non-compensatory decision rule), yang kemudian dievaluasi kembali.<sup>30</sup>

b. Indikator Keputusan Bertransaksi

Indikator keputusan pembelian menurut Kotler & Armstrong mengemukakan keputusan pembelian memiliki dimensi sebagai berikut:

- 1) Persepsi Kemudahan Sebagai tingkat dimana seseorang atau nasabah meyakini bahwa penggunaan jasa keuangan tersebut merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.
- 2) Sesuai Keinginan dan Kebutuhan Barang atau jasa yang ditawarkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan nasabah sehingga nasabah memutuskan untuk terus bertransaksi pada jasa keuangan tersebut.

---

<sup>30</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016). h. 102.

- 3) Kepuasan Nasabah Perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk atau jasa dan harapan-harapannya.
- 4) Harga Ketika konsumen memutuskan membeli sesuatu, mereka menetapkan harga sebagai salah satu faktor utama ketika membeli produk atau layanan. Jika harga tergolong tinggi tapi kualitasnya sesuai dengan yang diharapkan, maka konsumen akan merasa puas.<sup>31</sup>

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Bertransaksi

##### a. Produk

Produk dapat memberi rangsangan kepada konsumen sehingga bisa membangkitkan selera (minat) mereka untuk melakukan pembelian atau memakai suatu produk. Jika kualitas yang dimiliki produk tersebut baik, keputusan dalam membeli dan menggunakan produk itu pun akan tinggi.

##### b. Harga(Price)

Harga dapat diartikan sebagai representasi nilai, di mana nilai tersebut melibatkan keinginan dan kualitas produk, citra yang diciptakan oleh iklan dan promosi, ketersediaan produk melalui jaringan distribusi dan layanan pendukungnya. Seorang manajemen harus menetapkan harga atas produknya kemudian membuat kebijakan terkait potongan harga guna menarik minat pembeli.

<sup>31</sup> Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. h. 180.

c. Promosi

Promosi merupakan aliran informasi yang diciptakan untuk mendorong individu atau organisasi mengambil tindakan yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dalam hal pemasaran.

d. Tempat

Tempat merupakan aspek pemasaran yang bertujuan untuk menyelaraskan dan memfasilitasi distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga dapat digunakan dengan efisien sebagaimana mestinya.

e. Lokasi Yang Strategis

Dalam hal lokasi, pembeli akan cenderung memilih lokasi yang strategis yang tidak memerlukan upaya, waktu, dan biaya berlebih.<sup>32</sup>

Selain itu pelayanan juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Kualitas pelayanan adalah keunggulan yang diharapkan. dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.<sup>33</sup>

## 5. Teori Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan adalah salah satu komponen penting dalam keberhasilan operasional suatu entitas bisnis. Dalam konteks konvensional, keputusan pendanaan biasanya didasarkan pada pertimbangan antara biaya utang

<sup>32</sup> Soffian Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).h. 184.

<sup>33</sup> Dewi Setiawati, “Preferensi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Dalam Keputusan Bertransaksi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro)” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

dan ekuitas, dengan fokus pada meningkatkan keuntungan maksimal bagi pemegang saham. Namun, dalam sistem keuangan syariah, prinsip-prinsip yang dijalankan harus sejalan dengan prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Manajemen keuangan syariah telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sistem ini menawarkan alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta menekankan pada keadilan dan kemaslahatan bersama.<sup>34</sup>

Manajemen syariah adalah kegiatan pengelolaan keuangan yang mencapai tujuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip hukum syariah. Dalam teori manajemen syariah, manajemen adalah rangkaian perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh badan usaha yang mengikuti prinsip-prinsip syariah atau bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Ijma, Kias dan Ijtihad Hukum Syariah Islam.<sup>35</sup>

Fungsi manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menentukan keputusan keuangan suatu perusahaan. Keputusan keuangan perusahaan tersebut meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen atau bagi hasil. Semua keputusan keuangan harus berorientasi kepada tujuan perusahaan, karena apabila tujuan perusahaan tercapai, maka nilai perusahaan akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan ini tercermin dari naiknya harga saham perusahaan tersebut.

---

<sup>34</sup> Jumaini. S and Syahriyah Semaun, "Analisis Deskriptif Kebijakan Pendanaan Dalam Manajemen Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2025), h. 2.

<sup>35</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.17.

Secara garis besar fungsi manajemen adalah:

1. Perencanaan (planning),
2. Pengarahan (directing),
3. Pengorganisasian (organizing),
4. Penyusunan staf (staffing)
5. Pengendalian (controlling), dan
6. Pengambilan keputusan (decision making).<sup>36</sup>

Dalam konteks manajemen keuangan syariah, penerapan QRIS memiliki peranan strategis dalam mendukung prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Sistem pembayaran berbasis QRIS dapat digunakan pada berbagai lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah, BMT (Baitul Maal wat Tamwil), koperasi syariah, hingga pelaku UMKM berbasis syariah, sebagai alat untuk mempermudah proses penerimaan dan pengeluaran dana.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau atas dasar suka sama suka di antara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi. Hal ini telah dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ

<sup>36</sup> Musmulyadi, “Struktur Pusat Pertanggungjawaban,” 2020, h. 264.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antaramu”(Q.S.An-Nisa:29)

Surah An-Nisa ayat 29 mengandung larangan memakan harta orang lain secara batil, kecuali melalui perdagangan atas dasar suka dan rela. Ayat ini melarang untuk mengambil harta orang lain melalui cara yang tidak benar atau tidak sah, seperti mencuri, menipu, atau melakukan riba.

Penegakan prinsip keadilan (justice), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs), maupun pembagian keuntungan. Sesuai dengan firman Allah pada Q.S.Al-Maidah:8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ  
لِلتَّقْوَىٰ تَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Q.S.Al-Maidah:8).<sup>37</sup>

Surah Al-Maidah ayat 8 memerintahkan umat islam untuk selalu menegakkan kebenaran, menjadi saksi yang adil, dan tidak membiarkan kebencian terhadap suatu kaum yang dapat mendorong untuk melakukan tindakan yang tidak adil.

c. Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal.

<sup>37</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008). Juz 6.



- d. Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral, misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula, komoditas perdagangan haruslah sesuai dengan ketentuan syariat dengan produk yang halal dan baik.
- e. Prinsip larangan riba, Riba merupakan salah satu transaksi yang sangat rentan terjadi dalam sistem keuangan. hal inilah yang menjadi pembeda sistem keuangan syariah dibanding sistem keuangan konvensional. Ketiadaan riba dalam sektor keuangan, membuat sektor keuangan dan sektor riil seimbang.
- f. Terhindar dari praktik maysir dan gharar. Gharar merupakan transaksi yang di dalamnya terdapat informasi yang tidak. Seluruh kegiatan tersebut menciptakan ketidakadilan dan menzalimi orang. Sedangkan maysir merupakan kegiatan spekulatif yang tidak memberikan manfaat ekonomi berupa nilai tambah. transaksi ini rentan terjadi di sistem keuangan dalam bentuk spekulasi di berbagai instrumen investasi seperti asuransi, saham, obligasi, dan jual-beli valuta asing.<sup>38</sup> Ke dua transaksi ini dilarang,

sebagaimana telah Allah firmankan dalam Q.S.Al-Maidah:90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah

---

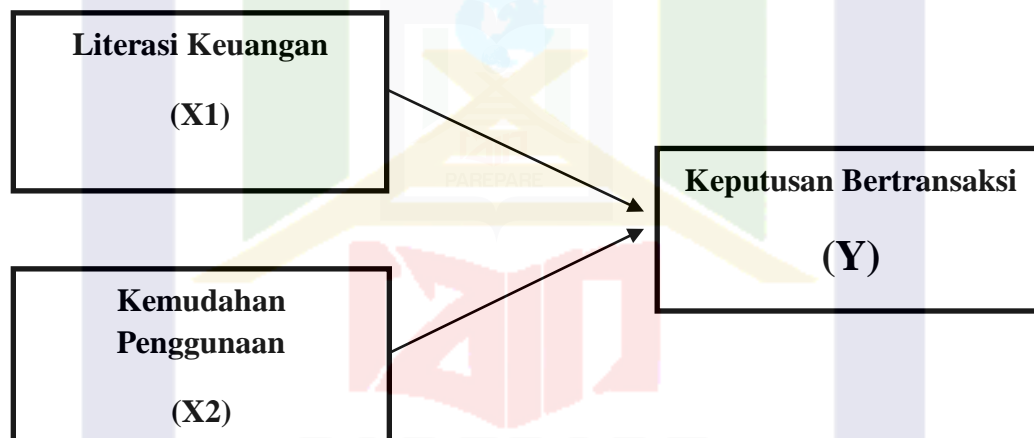
<sup>38</sup> Rusli et al., *Manajemen Keuangan Syariah* (Serdang: Az-Zahra Media Society, 2023).  
h.33-3

perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."(Q.S.Al-Maidah:90)<sup>39</sup>

Surah Al-Maidah ayat 90 menjelaskan bahwasanya perilaku meminum minuman keras, judi, berkorban untuk berhala dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk kedalam perbuatan setan. Ayat ini memerintahkan umat islam untuk menjauhi perbuatan-perbuatan tersebut agar mereka mendapat keberuntungan dunia dan akhirat.

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat suatu kerangka pemikiran teoritis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang akan mempermudah proses penelitian. Berikut kerangka yang digunakan dalam penelitian tersebut



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis penelitian adalah kebenaran yang masih dicari, dan ide

<sup>39</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008). Juz 7

penelitian hanyalah isu sementara atau asumsi yang paling mungkin.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  : Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

$H_1$  : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

$H_0$  : Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

$H_2$  : Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

$H_0$  : Literasi Keuangan dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

$H_3$  : Literasi Keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Penelitian Kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dari masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.<sup>40</sup> Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran secara detail mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>41</sup> Tujuan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif “Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Prenda Media grup, 2005, h. 36.

<sup>41</sup> Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Cet.XV : Alfabeta, 2012).,” n.d.

Penggunaan sebagai variabel bebas atau independen (X) terhadap Keputusan Bertransaksi variabel terikat atau independen (Y) menggunakan QRIS Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare. Penelitian menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare yang berjumlah 542 mahasiswa yang tidak diketahui secara pasti menggunakan QRIS dalam bertransaksi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009, h.118

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h.195

Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1% (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan rumus Slovin maka besarnya sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 542(0,1)^2}$$

$$n = \frac{542}{6,42}$$

$$n = 84,42$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel sebesar 84,42 atau dibulatkan menjadi 85. Jadi jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 85 Responden pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan penarikan sampel non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Dalam purposive sampling, subjek dipilih bukan berdasarkan strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan tujuan tertentu.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, pertimbangan atau karakteristik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare
2. Responden yang pernah menggunakan QRIS dalam bertransaksi

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric atau angka.

##### **2. Sumber data**

Sumber Data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua bagian yaitu:

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dan dari orang yang bersangkutan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang bersumber dari Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare dan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden terhadap Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan

---

<sup>44</sup> Karwanto dkk Abigail Soesana, Hani subakti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Abdul Karim (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023).h 47.

Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yang dalam hal ini Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

**a. Kuisioner,** kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Rully Indrawan et al, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014, h. 230



**b. Dokumentasi**, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat dan dokumen lainnya mengenai data sekunder yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan skoring :

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 1. | Jawaban SS (sangat setuju)/diberi skor        | = 5 |
| 2. | Jawaban S (setuju)/diberi skor                | = 4 |
| 3. | Jawaban N (netral)/diberi skor                | = 3 |
| 4. | Jawaban TS (tidak setuju)/diberi skor         | = 2 |
| 5. | Jawaban STS (sangat tidak setuju)/diberi skor | = 1 |

Kegiatan mengolah data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu:

### 1. Proses Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pernyataan telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pada prinsipnya proses editing bertujuan agar data pernyataan yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap.

### 2. Proses Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi bisa dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

### 3. Proses Tabulasi

Tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukan kedalam tabel.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yaitu konsep yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Kidder menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel adalah Penilaian terhadap orang maupun objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu Variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*dependent Variable*).

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>47</sup> Pada penelitian ini Variabel bebasnya yaitu literasi keuangan (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang

---

<sup>46</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013, h. 109.

<sup>47</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 12

disebabkan oleh variabel bebas.<sup>48</sup> Pada penelitian ini Variabel terikatnya yaitu Keputusan Bertransaksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi keuangan (X1)	Lusardi, Mitchell dalam Ismanto mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan 4. Sikap dan perilaku
2.	Kemudahan Penggunaan (X2)	Davis (1989) juga mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai "tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha" yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan	1. Teknologi informasi sangat mudah di pelajari. 2. Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang di inginkan oleh pengguna. 3. Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan teknologi informasi. 4. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.

<sup>48</sup>Sarwono, *Metode...*, h. 12

		mengalokasikan untuk berbagai kegiatan.	
3.	Keputusan Bertransaksi (Y)	Menurut Schiffman, keputusan bertransaksi adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, harus tersedia beberapa alternatif pilihan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi kemudahan</li> <li>2. Sesuai keinginan dan kebutuhan</li> <li>3. Kepuasan nasabah</li> <li>4. Harga</li> </ol>

Sumber : Data diolah, 2025

### G. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan hipotesis maka diperlukan data yang mendukung, untuk memperoleh data lengkap yang diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode Angket/ Kuesioner.

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan dijawab sesuai karakteristik responden itu sendiri. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala likert dengan Setiap jawaban dari responden dihubungkan dengan pertanyaan responden yang dijabarkan melalui indikator-indikator dari setiap

variabel. Kemudian indikator-indikator itu sendiri dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun setiap pertanyaan.<sup>49</sup>

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian dengan menggunakan skala Likert 5 poin.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat setuju	Ss	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	Ts	2
Sangat tidak setuju	Sts	1

Sumber : Data diolah, 2025

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

### 1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti.

### 2. Metode Analisis Data

<sup>49</sup> Rully Indrawan et al, *Metode...*, h.168.

### a. Uji Validitas

Menurut arikunto validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Content Validity yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur dengan menggunakan program SPSS versi 25. Adapun kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut :

- a) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Dinyatakan valid Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05).<sup>50</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 25, yakni dengan

---

<sup>50</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) , h. 77

uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $r_{\text{(hitung)}} > 0,6$ .<sup>51</sup>

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas data didalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov - Smirnov* adalah:

- a) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)*  $> 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp Sig (2 – Tailed)*  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* peneliti juga menggunakan metode grafik *Plot* yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *Plot*. Bila titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal, serta dengan uji pada grafik histogram, dimana ketika histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahawa data berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>51</sup>Ibid., h. 90

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas

### **3. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0. Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier dilakukan dengan mengkolerasikan antar variabel bebas & apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut, maka terjadi multikolineritas.

#### **d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel yang merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, dan juga digunakan untuk alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas. Dengan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, dan Kemudahan Penggunaan sebagai



variabel independen (bebas) dan Keputusan Bertransaksi sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	: Keputusan bertransaksi
a	: Elemen konstanta
$\beta$	: Koefisien regresi variabel independen
X1	: literasi keuangan
X2	: Kemudahan penggunaan
e	: Standar error

#### e. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- Apabila  $t_{\text{(hitung)}} > t_{\text{tabel}}$  , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Apabila  $t_{\text{(hitung)}} < t_{\text{tabel}}$  , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Dengan Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05 di mana hasil pengujian:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

## 2. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F > 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } F < 0,05$ . Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## 3. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>52</sup> Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen

---

<sup>52</sup>Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 97.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.<sup>53</sup> Berikut tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.<sup>54</sup>

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, 2014)

#### 4. One Sample t Tes

Uji One Sample t-Test adalah metode statistik inferensial yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari satu kelompok sampel berbeda secara signifikan dari nilai rata-rata populasi yang telah diketahui atau ditetapkan sebelumnya. Uji ini umumnya digunakan ketika data bersifat interval atau rasio dan distribusi datanya mendekati normal.

<sup>53</sup>Ibid., h. 98.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 242.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

##### 1. Analisis Deskriptif Responden Berdasarkan Karakteristik

Responden yang menjadi sampel didalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Profil responden terdiri dari Jenis Kelamin, Usia dan Pekerjaan. Adapun hasilnya dapat dilihat dibawah ini.

##### a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	29	34,1%
perempuan	56	65,9%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa 85 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 34,1% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 responden dengan persentase 65,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden berdasarkan tahun angkatan mahasiswa

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2018	1	1,2%
2019	0	0 %
2020	1	1,2%
2021	31	36,5%
2022	17	20%
2023	22	25,9%
2024	13	15,3%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa 85 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,2% mahasiswa angkatan 2018, 0 responden dengan persentase 0% angkatan 2019, Sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,2% mahasiswa angkatan 2020, 31 responden dengan persentase 36,5% angkatan 2021. Sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 20% mahasiswa angkatan 2022, 22 responden dengan persentase 25,9% angkatan 2023 dan sebanyak 13 responden dengan persentase 15,3% angkatan 2024. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden angkatan 2021.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden frekuensi penggunaan QRIS

Frekuensi	Jumlah responden	Persentase
1 kali	9	10,6%
1-3 kali	16	18,8%
4-5 kali	4	4,7%
Diatas 5 kali	56	65,9%
Total	85	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 85 orang responden menjadi sampel dalam penelitian. Sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 10,6% menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan frekuensi penggunaan sebanyak 1 kali, Sebanyak 16 responden dengan persentase sebesar 18,8% menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan frekuensi penggunaan sebanyak 1-3 kali, Sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 4,7% menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan frekuensi penggunaan sebanyak 4-5 kali, Sebanyak 56 responden dengan persentase sebesar 65,9% menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital dengan frekuensi penggunaan di atas 5 kali. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dari penelitian ini didominasi oleh responden menggunakan qris sebagai alat pembayaran digital diatas 5 kali.

## B. Analisis Data dan Olah Deskriptif

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif

No.	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	Literasi keuangan	85	30.00	45.00	37.7059	3.55174
2.	Kemudahan Penggunaan	85	21.00	30.00	26.6353	2.59049
3.	Keputusan bertransaksi	85	33.00	50.00	41.5882	4.65294
	Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan 3 Variabel Independen (X) dan 1 Variabel Dependen (Y), yaitu Literasi Keuangan=X1, Kemudahan Penggunaan=X2, dan Y=Keputusan Bertransaksi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah :

1. Nilai minimal variabel X1 yaitu 30, nilai maksimal 45, nilai rata-ratanya 37.70 dan standar deviasinya yaitu 3.551

2. Nilai minimal variabel X2 yaitu 21, nilai maksimal 30, nilai rata-ratanya 26.63 dan standar devisiasinya yaitu 2.590
3. Nilai minimal variabel Y yaitu 33, nilai maksimal 50, nilai rata-ratanya 41.58 dan standar devisiasinya yaitu 4.652

## 2. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian valid jika mampu mengukur apa yang hendak dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas dapat digunakan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Dan dinyatakan valid Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0.05).

Dalam penelitian ini besar df (*degree of freedom*) yaitu 95 dengan rumus  $df = N - 2$  dimana  $N$  = jumlah sampel dalam penelitian ini (85 sampel) jadi,  $df = (85 - 2) = 83$ . dengan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,213. Jadi, apabila hasil dari  $r_{hitung}$  tiap item pernyataan melebihi angka 0,213 maka item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	1	0,496	0,213	0,000	Valid
	2	0,439	0,213	0,000	Valid
	3	0,677	0,213	0,000	Valid
	4	0,741	0,213	0,000	Valid



	5	0,663	0,213	0,000	Valid
	6	0,597	0,213	0,000	Valid
	7	0,709	0,213	0,000	Valid
	8	0,678	0,213	0,000	Valid
	9	0,514	0,213	0,000	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	1	0,766	0,213	0,000	Valid
	2	0,740	0,213	0,000	Valid
	3	0,818	0,213	0,000	Valid
	4	0,674	0,213	0,000	Valid
	5	0,683	0,213	0,000	Valid
	6	0,761	0,213	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel X, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 15 item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisioner tersebut dinyatakan Valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Keterangan
Keputusan Bertransaksi (Y)	1	0,689	0,213	0,000	Valid
	2	0,612	0,213	0,000	Valid
	3	0,575	0,213	0,000	Valid
	4	0,706	0,213	0,000	Valid
	5	0,419	0,213	0,000	Valid

	6	0,683	0,213	0,000	Valid
	7	0,636	0,213	0,000	Valid
	8	0,665	0,213	0,000	Valid
	9	0,643	0,213	0,000	Valid
	10	0,671	0,213	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari jumlah 9 item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuisioner tersebut dinyatakan Valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Variabel	Nilai alpha Cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
1.	Literasi keuangan (X1)	0,797	0,60	Reliabel
2.	Kemudahan Penggunaan (X2)	0,832	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji Reliabilitas Varibel X didapatkan nilai Variabel X1 = 0,797 dan Variabel X2 = 0,832 dimana nilai tersebut lebih besar

dari nilai 0,60 atau  $0,0824 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X dalam penelitian ini Reliabel.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
Keputusan Bertransaksi (Y)	0,824	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji Reliabilitas Variabel Y didapatkan nilai Variabel Y= 0,824 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel Y dalam penelitian ini Reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas adalah uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang berarti adanya hubungan sempurna, linier dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.

##### a. Uji Normalitas

##### 1) Uji Kolmogorov – Smirnov

Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,12601332

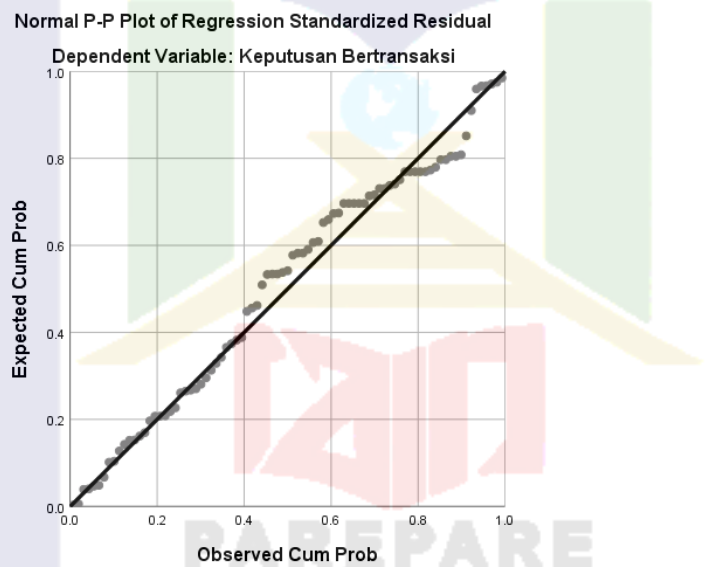
Most Extreme Differences	Absolute	0,095
	Positive	0,095
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji kolmogrov didapatkan nilai  $0,056 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Grafik P-Plot

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik P-Plot

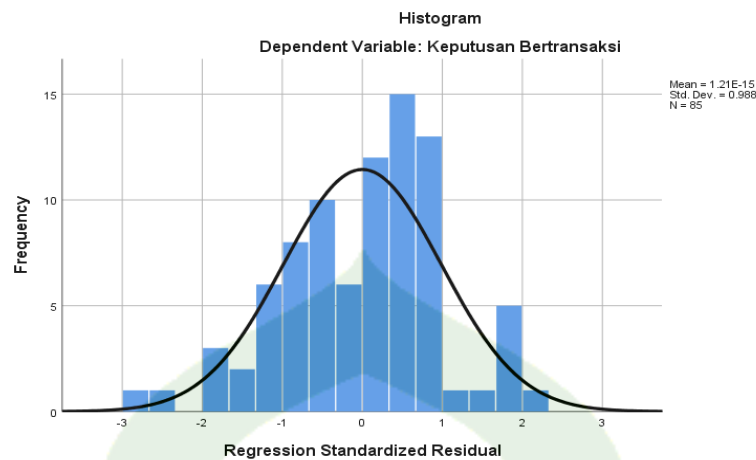


Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji grafik P-Plot diatas dapat dilihat titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

## 3) Uji Histogram

Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.2 hasil uji histogram diatas menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri, tetapi tepat ditengah seperti bentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Standard	Beta			Tolerance	VIF
Konstanta	1,191	4,193		0,288	0,774		
Literasi keuangan	0,386	0,115	0,295	3,359	0,001	0,715	1,399
Kemudahan penggunaan	0,970	0,158	0,540	6,153	0,000	0,15	1,399

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

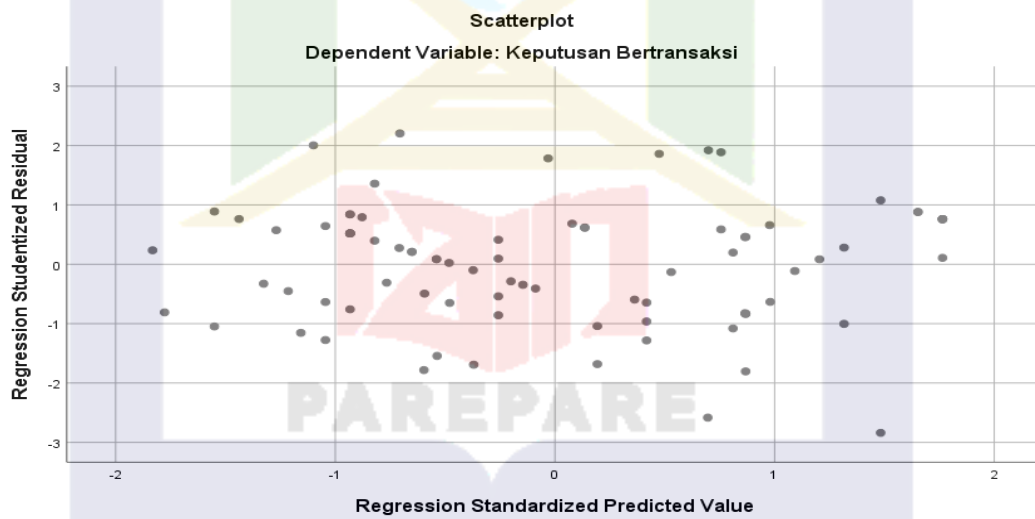
Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa :

- 1) Nilai VIF Variabel Literasi Keuangan (X1) adalah  $1,399 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,715 > 0,1$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolieritas.
- 2) Nilai VIF variabel Kemudahan Penggunaan (X2) adalah  $1,399 < 10$  dan nilai tolerance value adalah  $0,15 > 0,1$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolieritas.

Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X diatas tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diseluruh bagian grafik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	997.744	2	498.872	49.836	.000 <sup>b</sup>
Residual	820.845	82	10.010		
Total	1818.588	84			

a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Pada tabel 4.11 diketahui nilai F hitung  $49,836 > f$  tabel dengan nilai sebesar 3,11 atau dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh Variabel literasi keuangan (X1) dan Kemudahan penggunaan (X2) dan keputusan bertransaksi (Y).

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No	Model	Unstandardized Coefficients		standardized koefisien	T	Signifikan
		B	Standar	Beta		
1	Konstanta	1,191	4,193		0,288	0,774
2	Literasi keuangan	0,386	0,115	0,295	3,359	0,001
3	Kemudahan penggunaan	0,970	0,158	0,540	6,153	0,000

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25,2025

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,191 + 0,386X_1 + 0,970X_2 \text{ pada taraf signifikansi } 5\%$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta diatas sebesar 1,191, angka tersebut menunjukkan bahwa jika  $X_1$  (literasi keuangan) dan  $X_2$  (kemudahan penggunaan) konstan (tidak mengalami perubahan), maka keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa manajemen keuangan syariah di IAIN Parepare adalah sebesar 1,191.
- b.  $X_1$  (literasi keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,386. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan literasi keuangan sebesar 1% maka keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa manajemen keuangan syariah di IAIN Parepare juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,386 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- c.  $X_2$  (kemudahan penggunaan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,970. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan kemudahan penggunaan sebesar 1% maka keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa manajemen keuangan syariah di IAIN Parepare juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya 0,970 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

## 6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah menguji dan membuktikan jawaban sementara atau hipotesis penelitian terhadap masalah yang masih bersifat praduga. Didalam penelitian ini terdapat 6 hipotesis dimana hipotesis  $H_0$  berarti hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dan hipotesis  $H_a$  berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .



### a. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai t tabel dengan rumus :

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Varibel X

$$\text{Nilai } t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 85-2-1)$$

$$= (0,025 ; 82)$$

$$\text{Nilai } t \text{ tabel} = 1,989 \text{ pada tabel Nilai } t \text{ tabel}$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

No.	Model	Unstandardized		standarized	T	Signifikan
		Coefficients		koefisien		
		B	Standar	Beta		
1	Konstanta	1,191	4,193		0,288	0,774
2	Literasi keuangan	0,386	0,115	0,295	3,359	0,001

3	Kemudahan Penggunaan	0,970	0,158	0,540	6,153	0,000
---	----------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 maka pengujian hipotesis untuk variabel Literasi Keuangan (X1), Kemudahan Penggunaan (X2) adalah :

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

H0: Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi

Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

H1: Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi

Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,359 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,989$  yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bertransaksi (Y) Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

H0: Variabel Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

H2: Variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi

Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,153 > \text{nilai t tabel } 1,989$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Sebelum melakukan pengujian Hipotesis, terlebih dulu menentukan nilai F tabel dengan rumus :

$$F \text{ tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

$$\text{Nilai F tabel} = (2 ; 85-2)$$

$$F = (2 ; 83)$$

Nilai F tabel = 3,11 pada tabel nilai F tabel

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	997.744	2	498.872	49.836	.000 <sup>b</sup>
Residual	820.845	82	10.010		
Total	1818.588	84			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

#### Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

H0 : Variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare

H4 : Variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare berpengaruh secara simultan terhadap keputusan bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare.

Berdasarkan output pada tabel 4.18 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $49,836 >$  nilai F tabel 3,11 yang berarti H0 ditolak dan H4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan Kemudahan Penggunaan (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan bertransaksi (Y) Mahasiswa Manajemen Keuangan syariah IAIN Parepare.

### 3) Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar dan penting kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar R<sup>2</sup> mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Tabel Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Model	R	R-Square	Adjusted R square	Std Error Of The Estimate
1	0.741 <sup>a</sup>	0.549	0.538	3.164

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Artinya bahwa keputusan bertransaksi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan Kemudahan Penggunaan pada mahasiswa manajemen keuangan syariah sebesar 54,9%, sedangkan sisanya sebesar (100%-54,9%) 45,1% keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

## 7. One-Sample Tes

Gambar 4.4 Hasil Uji One-Sample Tes

Test Value = 83

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi keuangan	-117.574	84	.000	-45.29412	-46.0602	-44.5280

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil t test di atas diperoleh nilai t hitung sebesar -117.574 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n - 2 = (85 - 2)$  dengan taraf signifikan a 5% (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 0,2133. Nilai t hitung ( $-117.574 < t \text{ tabel } (0,2133)$ ). Perhitungan sampel ditemukan rata-rata literasi keuangan = 83% dari yang diharapkan.

#### Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup Baik
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 83% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

#### One-Sample Test

Gambar 4.5 Hasil Uji One-Sample Tes

Test Value = 88

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemudahan	-218.397	84	.000	-61.36471	-61.9235	-60.8059

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil t test di atas diperoleh nilai t hitung sebesar -218.397 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1 = (85-2)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 0,2133. Nilai t hitung  $(-218.397) < t \text{ tabel } (0,2133)$ . Perhitungan sampel ditemukan rata-rata kemudahan penggunaan = 88% dari yang diharapkan.

Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup Baik
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai sebesar 88% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.

### One-Sample Test

Gambar 4.6 Hasil Uji One-Sample Tes

Test Value = 83

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keputusan bertransaksi	-82.055	84	.000	-41.41176	-42.4154	-40.4081

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil t test di atas diperoleh nilai t hitung sebesar -82.055 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1 = (85-2)$  dengan taraf signifikan  $\alpha$  5% (0.05) diperoleh nilai t tabel sebesar 0,2133. Nilai t hitung ( $-82.055$ ) < t tabel (0,2133). Perhitungan sampel ditemukan rata-rata keputusan bertransaksi = 83% dari yang diharapkan.

#### Skor Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup Baik
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

Berdasarkan tabel skor klasifikasi di atas, menunjukkan bahwa variabel Keputusan bertransaksi memiliki nilai sebesar 83% yang berarti skor klasifikasinya berada pada tingkat yang sangat baik.



### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa :

#### 1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji-t) pada tabel 4.17 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,386 yang bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,359 > nilai t-tabel 1,989 serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang artinya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah menggunakan QRIS, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat serta risiko penggunaan instrumen keuangan digital seperti QRIS. Mereka memiliki kemampuan dalam memahami informasi finansial, mengelola keuangan pribadi, serta membuat keputusan keuangan yang rasional dan bijak. literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.<sup>55</sup>

Dalam era digital saat ini, sistem pembayaran nontunai mengalami perkembangan pesat, termasuk implementasi QRIS oleh Bank Indonesia

<sup>55</sup> Baiq Fitri. Arianti, *Literasi Keuangan Teori Dan Implementasi*. (Jawa Tengah: CV. Vena Persada, 2021).

sebagai solusi pembayaran berbasis kode QR yang terstandar. QRIS dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Namun demikian, adopsi teknologi ini membutuhkan pemahaman dan kesadaran dari penggunanya. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi QRIS, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa.

Otoritas Jasa Keuangan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) mendefinisikan literasi keuangan adalah Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>56</sup> *Organization Of Economic Cooperation and Development* (OECD) menurut Soetiono dan Setiawan mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi, kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial.<sup>57</sup>

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital native dituntut untuk memiliki keterampilan literasi keuangan digital agar mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal. Mereka yang memahami pengelolaan keuangan pribadi dan penggunaan instrumen digital akan lebih cepat beradaptasi dan menerima inovasi seperti QRIS. Sebaliknya, mereka yang kurang memiliki pemahaman akan cenderung bersikap pasif atau ragu dalam menggunakan teknologi tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian

---

<sup>56</sup> Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia," Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021), h. 77.

<sup>57</sup> Kusumaningtuti Soetiono, Dan Cecep Setiawan, 2018," Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia", PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta, n.d, h. 7.

Lusardi dan Mitchell yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan individu memiliki hubungan erat dengan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh akbar andhika, yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan qris sebagai alat pembayaran digital.<sup>58</sup>

Seseorang yang memahami literasi keuangan dengan baik akan menjadi konsumen yang pandai dalam membeli sesuatu dengan mempertimbangkan manfaat dan kerugian dalam membeli suatu produk, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Isra ayat 26:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ

Terjemahannya :

"Dan berikanlah kepada kerabatnya haknya, kepada orang miskin, dan kepada orang yang dalam perjalanan. Itu adalah yang lebih baik bagi orang-orang yang menginginkan keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."<sup>59</sup>

Ayat ini mengajarkan tentang pentingnya mengelola kekayaan dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab, serta kewajiban untuk memberikan hak-hak orang lain, seperti memberi kepada kerabat, orang miskin, dan yang membutuhkan dan dilarang menghamburkan harta atau mubazir (boros).

## **2. Pengaruh Faktor kemudahan Terhadap Keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS**

<sup>58</sup> Akbar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung)."

<sup>59</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Lajnah Penashiham Mushaf Al-Qur'an, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji-t) yang disajikan dalam tabel 4.17, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,970 dengan tanda positif, nilai t-hitung sebesar 6,153 yang jauh lebih besar dibandingkan t-tabel 1,989, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Hal ini secara statistik menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan QRIS, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memutuskan bertransaksi menggunakan metode pembayaran digital ini. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan bertransaksi dapat diterima.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. TAM merupakan salah satu model paling populer dalam studi penerimaan teknologi, yang menyatakan bahwa dua variabel utama yakni persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara langsung mempengaruhi sikap dan niat seseorang dalam menerima teknologi baru. Dalam konteks penelitian ini, persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada tingkat kemudahan yang dirasakan mahasiswa saat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Semakin mudah mahasiswa menggunakan QRIS, maka mereka akan lebih terdorong untuk menggunakannya secara rutin dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Selain dukungan dari teori TAM, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan dari berbagai studi terdahulu yang menyoroti pentingnya kemudahan penggunaan dalam proses adopsi teknologi pembayaran digital. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Davis menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi sikap positif terhadap teknologi dan mendorong niat pengguna untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Studi lain oleh Khurnia wulan tentang perilaku bertransaksi masyarakat juga menemukan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keputusan transaksi melalui QRIS.<sup>60</sup>

Faktor kemudahan penggunaan juga penting mengingat karakteristik pengguna yang berbeda-beda, khususnya mahasiswa yang memiliki tingkat literasi teknologi yang beragam. QRIS yang mudah digunakan dapat menjembatani perbedaan tersebut sehingga tidak ada hambatan signifikan bagi mahasiswa yang baru pertama kali menggunakan metode pembayaran digital ini. Kemudahan ini menjadi faktor utama yang mendorong adopsi awal, sekaligus meminimalisir resistensi terhadap teknologi baru.

### **3. Pengaruh Literasi keuangan dan Kemudahan Penggunaan secara simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare**

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (uji f) menunjukkan nilai f-hitung  $49,836 > f\text{-tabel } 3,11$  dengan nilai probabilitas  $0,000$ . Karena nilai

<sup>60</sup> Wulan, "PENGARUH TRUST, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PSIKOGRAFIS, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERTRANSAKSI PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM (STUDI PADA PASAR MANIS PURWOKERTO SEBAGAI PILOT PROJECT PENERAPAN QRIS DI BANYUMAS)."

probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS atau dapat dikatakan kedua variabel bebas yaitu literasi keuangan dan Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Temuan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif bahwa keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital bukanlah hasil dari pengaruh satu faktor tunggal, melainkan merupakan produk interaksi dan kontribusi beberapa faktor penting yang bekerja secara simultan dan sinergis. Dalam konteks ini, literasi keuangan dan kemudahan penggunaan muncul sebagai dua variabel utama yang saling melengkapi dan bersama-sama membentuk perilaku serta keputusan transaksi mahasiswa. Keberadaan kedua faktor ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi pembayaran digital seperti QRIS merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh aspek kognitif dan teknis secara bersamaan.

Literasi keuangan, yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan secara efektif, menjadi salah satu fondasi penting dalam pengambilan keputusan bertransaksi menggunakan teknologi digital. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terkait manfaat, risiko, serta mekanisme operasional penggunaan QRIS. Hal ini memberikan mereka keyakinan dan

kesiapan mental untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam kegiatan transaksi sehari-hari. Selain itu, literasi keuangan yang memadai mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional, terinformasi, dan berdasarkan pertimbangan yang matang, sehingga secara alami meningkatkan kecenderungan untuk memilih metode pembayaran yang tidak hanya efisien tetapi juga aman dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya membekali pengguna dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif dan kesadaran kritis yang sangat dibutuhkan dalam era digitalisasi keuangan saat ini.

Di sisi lain, kemudahan penggunaan QRIS menjadi faktor pendorong utama yang memberikan dorongan kuat bagi mahasiswa untuk menerima dan secara aktif menggunakan teknologi tersebut. Konsep kemudahan penggunaan yang tercermin dari persepsi pengguna terhadap betapa sederhana, cepat, dan praktisnya proses transaksi menggunakan QRIS, memainkan peran penting dalam memperkecil hambatan teknis dan psikologis yang mungkin timbul. Kemudahan ini mencakup aspek user interface yang intuitif, proses scanning yang efisien, serta sistem yang responsif dan stabil. Kombinasi antara kemudahan ini dengan literasi keuangan yang memadai menciptakan sinergi yang tidak hanya memperkuat niat bertransaksi menggunakan QRIS, tetapi juga mengokohkan perilaku tersebut menjadi kebiasaan yang konsisten.

Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell juga menguatkan temuan ini dengan menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan



keputusan keuangan yang cerdas dan efektif.<sup>61</sup> Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan berbagai produk dan instrumen keuangan modern, termasuk teknologi pembayaran digital seperti QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya soal pengetahuan pasif, melainkan merupakan fondasi utama yang mendorong keberhasilan adopsi teknologi keuangan digital.

Lebih lanjut, kemudahan penggunaan sebagai salah satu pilar utama dalam Technology Acceptance Model turut menjadi faktor penentu keberhasilan adopsi teknologi. Dalam model ini, persepsi kemudahan penggunaan berkontribusi secara signifikan terhadap sikap positif pengguna, yang kemudian berdampak pada niat dan perilaku penggunaan teknologi tersebut.<sup>62</sup> Oleh karena itu, hasil uji simultan yang menunjukkan pengaruh bersama literasi keuangan dan kemudahan penggunaan memrikan bukti empiris kuat bahwa kedua variabel ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi untuk membentuk keputusan bertransaksi mahasiswa secara optimal.

Secara praktis, temuan ini membawa implikasi penting bagi pengembangan strategi peningkatan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa. Pihak kampus, pengembang teknologi, serta pemangku kepentingan lainnya perlu menyadari bahwa upaya mendorong adopsi QRIS harus dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek literasi

---

<sup>61</sup> Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni et al., "Pentingnya Mengoptimalkan Investasi:: Tips Manajemen Keuangan Untuk Generasi Milenial," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 3179–87.

<sup>62</sup> Christine Clara Caroline and Theresia Dwi Hastuti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori Tam," *Keunis (Keuangan Dan Bisnis)* 9, no. 2 (2021): 160.



keuangan dan kemudahan penggunaan secara bersamaan. Penguatan literasi keuangan dapat diwujudkan melalui berbagai program edukasi, seminar, workshop, maupun pelatihan yang secara khusus menitikberatkan pada pemahaman keuangan digital dan cara penggunaan metode pembayaran berbasis QRIS secara efektif dan aman. Di sisi lain, pengembang sistem QRIS harus terus melakukan inovasi dan penyempurnaan yang berfokus pada peningkatan kemudahan penggunaan, baik dari segi desain antarmuka, proses transaksi yang cepat dan mudah, serta layanan pelanggan yang responsif dan suportif.

Penting untuk dipahami bahwa peningkatan literasi keuangan tanpa dukungan kemudahan penggunaan mungkin tidak akan berdampak signifikan dalam mendorong adopsi teknologi pembayaran digital. Pengguna yang sudah memahami manfaat dan cara kerja QRIS namun menghadapi sistem yang sulit digunakan tetap akan mengalami hambatan teknis yang mengurangi minat dan frekuensi penggunaan. Sebaliknya, kemudahan penggunaan yang tinggi tanpa diimbangi oleh literasi keuangan yang memadai dapat menimbulkan risiko bahwa pengguna tidak memahami aspek-aspek penting seperti keamanan transaksi, potensi risiko penyalahgunaan, serta cara memaksimalkan manfaat teknologi tersebut. Kondisi ini berpotensi menurunkan kepercayaan dan minat penggunaan jangka panjang.

Dengan demikian, sinergi antara literasi keuangan dan kemudahan penggunaan menjadi kunci utama dalam menciptakan ekosistem teknologi pembayaran digital yang efektif, aman, dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Upaya terpadu dari berbagai pihak untuk mengembangkan kedua

aspek tersebut secara simultan diharapkan mampu mempercepat transformasi digital dalam aktivitas keuangan mahasiswa dan mendorong inklusi keuangan digital yang lebih luas di masyarakat.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan QRIS terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS. Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $3,359 > 1,989$  t tabel, maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan bertransaksi menggunakan QRIS.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan kemudahan penggunaan berpengaruh Terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $6,153 > 1,989$  t tabel, dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan QRIS, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa untuk memutuskan bertransaksi menggunakan QRIS.

3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan Literasi keuangan dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Parepare menggunakan QRIS. Dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F\text{-hitung } 49,836 > 3,11$  nilai  $F$  table, maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya, kedua variabel independen yaitu literasi keuangan dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan tentang pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan seperti pembayaran yang menggunakan alat pembayaran non tunai (digital) seperti QRIS agar dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak. Selain itu diharapkan agar mahasiswa aktif mengikuti berbagai kegiatan yang mampu mendukung peningkatan literasi keuangan misalnya seminar atau workshop yang berkaitan dengan topik alat pembayaran digital agar dapat menjadi agen literasi keuangan digital.

### **2. Bagi Peneliti**

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah unsur variabel independen agar dapat melengkapi dan memperkuat penelitian ini, karena masih ada variabel independen lain diluar penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi variabel

dependen misalnya faktor keamanan dan trend. Selain itu agar peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian dengan menggunakan masyarakat umum sebagai respondennya.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Abigail Soesana, Hani subakti, Karwanto dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Abdul Kari. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.

Akbar, Andhika. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM C.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

———. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Amstrong, Philip Kloter dan Gary. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Anggriani, Lailla, Nur Diana, and Dewi Diah Fakhriyyah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019).” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 837–48.

Arfah, Yenni. *Keputusan Pembelian Produk*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan Teori Dan Implementasi*. Jawa Tengah: CV. Vena Persada, 2021.

Budiono, I Nyoman, Asriadi Arifin, Rahma, and Fidia Harfiana. “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD Sman 5 Parepare.” *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 11–21.  
<https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7141>.

Caroline, Christine Clara, and Theresia Dwi Hastuti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori Tam.” *Keunis (Keuangan Dan Bisnis)* 9, no. 2 (2021): 160.

CHERYL, CANDRAKANTA. “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung,” 2023.

Choerudin, Achmad, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilaauw, Lucky Nugroho, Judi Suharsono, and V Santi Paramita. “Literasi Keuangan.” *Global Eksekutif Teknologi*, 2023.

Dilla Damayanti, Yunita Fitri. *Keputusan Pembelian Dalam Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2023.

Dr. Yindrizal, SE, MM., Dr.Susiana, SE., MSI., AK., Erizal Nazaruddin, SE, MM. *Implemantasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan*

*Administrasi Akademik*. CV AZKA PUSTAKA, 2024.

- HERAWATI, NUCKEU. "PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASIONAL TERHADAP INTENSITAS PERILAKU MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN E-LEARNING DI STIE PERBANAS SURABAYA." STIE PERBANAS SURABAYA, 2013.
- Humairah, Ega. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris)(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)." Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan* 378 (2021).
- Indyah Hartami Santi, S.Kom., M.Kom, Fandi Sudiasmo, S.Sos., M.si. *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish, 2019.
- Jogiyanto, Hartono M. "Sistem Informasi Keperilakuan." *Yogyakarta: Andi Offset* 235 (2007).
- Jumaini. S, and Syahriyah Semaun. "Analisis Deskriptif Kebijakan Pendanaan Dalam Manajemen Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2025): 1–10. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.386>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- Laloan, Wicky, Rudy Wenas, and Sjendry Loindong. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Apengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 02 (2023): 375–86.
- Manurung, Cristina M, Jelita Novianma Sipahutar, Afina Charolin, Zaki Edi Saputra, and Hasyim Hasyim. "Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai." *Global Leadership Organizational Research in Management* 2, no. 3 (2024): 68–88.
- Marhamah, Siti, and Supriyanto Supriyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Merchant (Studi Pada Wirausaha Muslim Di Kota Surakarta)." UIN RADEN MAS SAID, 2023.
- Musmulyadi. "Struktur Pusat Pertanggungjawaban," 2020, 264.
- Ningrum, Rukma. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu." IAIN Palu, 2020.



- Nirwasita, Khanza Sutan, Rurin Khairul Jannah, Angela Theodora Situmorang, and Raisa Putri Nurwidya. "Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta." *Accounting Student Research Journal* 3, no. 1 (2024): 42–54.
- Nuraini, Kiki Rizkia. "Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Patni, Ni Luh Putu Suarmi Sri, Sri Asyrafil Mustaqmah, I Made Darmayasa, Kunto Ajibroto, and I Wayan Susrama. "Pentingnya Mengoptimalkan Investasi:: Tips Manajemen Keuangan Untuk Generasi Milenial." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 3179–87.
- Rusli, Lucky Nugroho, Fitria Rahmah, Citra Etika, Firdaus, Nurisna, Ratna Sari, et al. *Manajemen Keuangan Syariah*. Serdang: Az-Zahra Media Society, 2023.
- Sabrina, Celine Amanda Sarifatul. "ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 9, no. 3 (2024): 31–40.
- Samekto, Agus. *Penerapan Theory Planed Behaviour Pada Penggunaan Payment Gateway Oleh UKM Di Masa Pandemi Covid 19*. Penerbit NEM, 2021.
- Setiawati, Dewi. "Preferensi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Dalam Keputusan Bertransaksi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro)." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syaria`h*. Vol. 0. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i2.520>.
- Soetiono, Kusumaningtuti. "Dan Cecep Setiawan, 2018." *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta*, n.d.
- Soffian Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudaryono. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sugiono. "Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Cet.XV : Alfabeta, 2012).," n.d.
- U. Umaima, D. Pangestu, N. Aefih. "Edukasi Dan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Padaelo Parepare." *Alamatna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram* 4, no. 2 (2023): 201–206.
- Wulan, Khurnia. "PENGARUH TRUST, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PSIKOGRAFIS, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERTRANSAKSI PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM (STUDI PADA PASAR MANIS PURWOKERTO SEBAGAI PILOT PROJECT PENERAPAN QRIS DI BANYUMAS)." UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.



- Abigail Soesana, Hani subakti, Karwanto dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Abdul Kari. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Akbar, Andhika. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM C.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- . “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung).” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Amstrong, Philip Kloter dan Gary. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Anggriani, Lailla, Nur Diana, and Dewi Diah Fakhriyyah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019).” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 837–48.
- Arfah, Yenni. *Keputusan Pembelian Produk*. PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan Teori Dan Implementasi*. Jawa Tengah: CV. Vena Persada, 2021.
- Budiono, I Nyoman, Asriadi Arifin, Rahma, and Fidia Harfiana. “Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah Bagi Guru Dan Siswa UPTD Sman 5 Parepare.” *Makkareso: Riset Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 11–21. <https://doi.org/10.35905/makkareso.v1i2.7141>.
- Caroline, Christine Clara, and Theresia Dwi Hastuti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori Tam.” *Keunis (Keuangan Dan Bisnis)* 9, no. 2 (2021): 160.
- CHERYL, CANDRAKANTA. “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung,” 2023.
- Choerudin, Achmad, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilaew, Lucky Nugroho, Judi Suharsono, and V Santi Paramita. “Literasi Keuangan.” *Global Eksekutif Teknologi*, 2023.
- Dilla Damayanti, Yunita Fitri. *Keputusan Pembelian Dalam Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2023.
- Dr. Yindrizal, SE, MM., Dr.Susiana, SE., MSI., AK., Erizal Nazaruddin, SE, MM. *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Dalam Pelayanan Administrasi Akademik*. CV AZKA PUSTAKA, 2024.
- HERAWATI, NUCKEU. “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASIONAL TERHADAP INTENSITAS PERILAKU MAHASISWA YANG

MENGGUNAKAN E-LEARNING DI STIE PERBANAS SURABAYA.” STIE PERBANAS SURABAYA, 2013.

- Humairah, Ega. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (Qris)(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1).” Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.” *Otoritas Jasa Keuangan* 378 (2021).
- Indyah Hartami Santi, S.Kom., M.Kom, Fandi Sudiasmo, S.Sos., M.si. *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish, 2019.
- Jogiyanto, Hartono M. “Sistem Informasi Keperilakuan.” *Yogyakarta: Andi Offset* 235 (2007).
- Jumaini. S, and Syahriyah Semaun. “Analisis Deskriptif Kebijakan Pendanaan Dalam Manajemen Keuangan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 1 (2025): 1–10. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.386>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur`an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2008.
- Laloan, Wicky, Rudy Wenas, and Sjendry Loindong. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Apengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 02 (2023): 375–86.
- Manurung, Cristina M, Jelita Novianma Sipahutar, Afina Charolin, Zaki Edi Saputra, and Hasyim Hasyim. “Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai.” *Global Leadership Organizational Research in Management* 2, no. 3 (2024): 68–88.
- Marhamah, Siti, and Supriyanto Supriyanto. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Merchant (Studi Pada Wirausaha Muslim Di Kota Surakarta).” UIN RADEN MAS SAID, 2023.
- Musmulyadi. “Struktur Pusat Pertanggungjawaban,” 2020, 264.
- Ningrum, Rukma. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu.” IAIN Palu, 2020.
- Nirwasita, Khanza Sutan, Rurin Khairul Jannah, Angela Theodora Situmorang, and Raisa Putri Nurwidya. “Preferensi Mahasiswa Dalam Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Di Kantin Universitas Pembangunan Nasional Veteran

- Jakarta.” *Accounting Student Research Journal* 3, no. 1 (2024): 42–54.
- Nuraini, Kiki Rizkia. “Analisis Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Oleh Bank Mandiri Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Pedagang Di Pasar Plaza Bandar Jaya).” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Patni, Ni Luh Putu Suarmi Sri, Sri Asyrafil Mustaqmah, I Made Darmayasa, Kunto Ajibroto, and I Wayan Susrama. “Pentingnya Mengoptimalkan Investasi:: Tips Manajemen Keuangan Untuk Generasi Milenial.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 3179–87.
- Rusli, Lucky Nugroho, Fitria Rahmah, Citra Etika, Firdaus, Nurisna, Ratna Sari, et al. *Manajemen Keuangan Syariah*. Serdang: Az-Zahra Media Society, 2023.
- Sabrina, Celine Amanda Sarifatul. “ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945.” *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 9, no. 3 (2024): 31–40.
- Samekto, Agus. *Penerapan Theory Planed Behaviour Pada Penggunaan Payment Gateway Oleh UKM Di Masa Pandemi Covid 19*. Penerbit NEM, 2021.
- Setiawati, Dewi. “Preferensi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Dalam Keputusan Bertransaksi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Metro).” Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Sobana, Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syaria`h*. Vol. 0. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i2.520>.
- Soetiono, Kusumaningtuti. “Dan Cecep Setiawan, 2018.” *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta*, n.d.
- Soffian Assauri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudaryono. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sugiono. “Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Cet.XV : Alfabeta, 2012).,” n.d.
- U. Umaima, D. Pangestu, N. Aefih. “Edukasi Dan Literasi Lembaga Keuangan Syariah Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Padaelo Parepare.” *Alamtina: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram* 4, no. 2 (2023): 201–6.
- Wulan, Khurnia. “PENGARUH TRUST, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PSIKOGRAFIS, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERTRANSAKSI PERSPEKTIF KONSUMSI ISLAM (STUDI PADA PASAR MANIS PURWOKERTO SEBAGAI PILOT PROJECT PENERAPAN QRIS DI BANYUMAS).” UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor: B-3792/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP : 197102082001122002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Dekan  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HERMAN  
NIM : 2120203861211059  
Alamat : KARAPUA, KELURAHAN SALO, KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



1/2

SRN IP00.



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 614/IP/DPM-PTSP/6/2025**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **HERMAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **KARAPUA, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN QRIS TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **19 Juni 2025 s.d 19 Juli 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **20 Juni 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



#### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telahizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : [ktbangbappedaparepare@gmail.com](mailto:ktbangbappedaparepare@gmail.com).
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

#### Lembar Kedua Izin Penelitian



	<p>KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

Nama Mahasiswa : Herman

NIM : 2120203861211059

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS  
Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen  
Keuangan Syariah IAIN Parepare

Kepada Yth:

Saudara (i)

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Saudara (i) dalam rangka penyelesaian Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya :

Nama : Herman

NIM : 2120203861211059

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara (i) untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan Saudara (i) untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Parepare, 17 Juni 2025

Hormat Saya,



Herman

NIM. 2120203861211059



## KUESIONER PENELITIAN

### I. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara(i) mengisi data responden di bawah ini :

Nama Lengkap :

Asal Daerah :

Angkatan :

1. 2018

2. 2019

3. 2020

4. 2021

5. 2022

6. 2023

7. 2024

Jenis Kelamin :

1. Laki-laki

2. Perempuan

### II. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada satupun yang terlewat.

Angkatan :

1. 2018
2. 2019
3. 2020
4. 2021
5. 2022
6. 2023
7. 2024

Frekuensi menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran :

1. 1 kali
2. 1-3 kali
3. 4-5 kali
4. Diatas 5 kali

2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban saudara/(i) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
N	: Netral	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja

4. Terimakasih atas kebaikannya

### KUESIONER PENELITIAN

#### III. Pernyataan Penelitian

##### Daftar Pertanyaan Kuesioner

##### 1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan						
1	saya memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik					
2	saya mengetahui berbagai produk keuangan seperti tabungan, E-Wallet dan QRIS					
Keterampilan						
3	saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam mengelola keuangan					
4	saya memiliki perencanaan keuangan bulanan					

	dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan					
Keyakinan						
5	saya membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan pengetahuan yang saya miliki					
6	saya yakin bisa membuat keputusan keuangan yang tepat untuk diri saya sendiri					
Sikap Dan Perilaku						
7	saya merasa mampu mengendalikan kondisi keuangan saya diberbagai situasi					
8	saya berusaha bersikap bijak dan tidak konsumtif dalam membelanjakan uang					
9	saya menganggap penting untuk memiliki dana darurat dalam keuangan pribadi					

## 2. Kemudahan Penggunaan (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Teknologi Informasi Sangat Mudah Di Pelajari						
1	Saya merasa penggunaan QRIS sangat mudah dipahami					

2	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi					
Fitur						
3	QRIS membantu saya menyelesaikan transaksi dengan cepat					
4	QRIS mempermudah saya dalam melakukan pembayaran sesuai kebutuhan saya					
Kehandalan						
5	saya merasa penggunaan QRIS membantu saya meningkat keterampilan dalam menggunakan teknologi digital					
6	semakin sering menggunakan QRIS saya semakin terbiasa dan mahir dalam bertransaksi secara digital					

### 3. Keputusan Bertransaksi (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Persepsi Kemudahan						
1	saya merasa QRIS bisa menjadi solusi dari					

	masalah saya dalam bertransaksi					
2	saya membutuhkan metode pembayaran yang lebih praktis dibanding uang tunai					
3	saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum menggunakan QRIS					
4	saya memahami cara kerja QRIS sebelum memutuskan menggunakannya					
5	saya membandingkan QRIS dengan metode pembayaran lain sebelum memutuskan					
6	saya memilih QRIS karna dinilai lebih praktis dibanding metode lain					

Sesuai keinginan dan kebutuhan						
3	saya memutuskan menggunakan QRIS untuk transaksi sehari-hari					
4	saya memilih QRIS sebagai metode utama dalam pembayaran Digital					
Kepuasan Nasabah						
5	saya merasa puas menggunakan QRIS dalam					

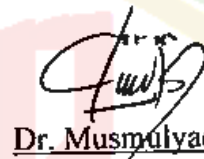
	berbagai transaksi					
6	saya berencana terus menggunakan QRIS kedepannya					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Juni 2025

Mengetahui;

Dosen Pembimbing,



Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M

NIP.199103072019031009

### A. Jawaban Responden

No Responden	LITERASI KEUANGAN (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	32
6	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
7	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
8	5	4	5	4	4	4	5	3	5	39
9	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
10	5	4	4	3	5	4	4	3	5	37
11	5	4	5	4	4	3	4	4	5	38
12	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
13	5	5	4	2	4	5	4	5	5	39
14	5	5	5	5	4	3	3	5	5	40



15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
16	5	5	4	3	3	4	3	3	5	35
17	5	4	4	2	4	4	2	3	5	33
18	4	5	4	3	4	4	3	4	5	36
19	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
20	4	5	4	2	2	3	2	5	5	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
25	4	4	3	4	4	4	3	3	4	33
26	5	4	4	3	4	4	4	3	4	35
27	3	5	4	3	5	2	5	5	3	35
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	5	3	3	3	2	3	3	4	30
31	5	4	4	3	5	4	4	4	4	37
32	4	5	4	5	5	3	4	5	4	39
33	5	4	4	3	4	4	4	5	5	38
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
35	5	4	4	3	4	4	4	5	4	37
36	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38

37	5	4	3	3	4	5	5	4	3	36
38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
39	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
40	4	4	4	3	5	5	4	4	4	37
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
46	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
47	4	4	5	4	3	5	4	5	5	39
48	4	5	4	4	4	4	3	4	5	37
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
51	4	5	5	4	5	4	3	4	4	38
52	4	4	4	4	4	5	3	3	5	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	4	3	3	4	4	4	4	5	35
56	4	4	5	3	4	4	3	3	3	33
57	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

59	4	4	4	2	4	4	4	3	4	33
60	4	5	4	3	4	4	4	4	4	36
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	4	3	4	4	4	4	3	5	5	36
63	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
68	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
69	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
70	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
71	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
72	4	5	5	3	4	4	4	4	5	38
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
75	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
76	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
78	3	5	4	3	4	4	3	5	5	36
79	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
80	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36

81	4	4	5	3	4	3	3	4	5	35
82	4	5	5	4	4	4	4	3	4	37
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	5	4	3	3	4	5	3	3	4	34
85	3	3	4	3	4	4	4	4	5	34

No Responden	KEMUDAHAN PENGGUNAAN X2						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	4	4	5	28
3	4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	4	4	25
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	2	4	5	4	3	23
9	4	4	4	4	3	4	23
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	5	5	4	5	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	5	5	4	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	5	4	4	4	26
16	5	4	4	4	5	5	27
17	4	4	4	4	3	3	22
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	5	5	4	4	5	28
20	4	5	4	4	5	5	27
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24

23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	3	5	5	4	5	26
25	4	3	4	4	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	4	5	3	4	26
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	4	4	5	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	4	5	29
33	5	5	5	4	4	4	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	4	4	4	5	26
36	5	5	5	5	4	4	28
37	3	3	5	3	5	5	24
38	4	3	4	4	4	4	23
39	2	3	4	4	4	4	21
40	5	5	5	5	5	5	30
41	3	4	5	5	5	5	27
42	4	4	4	5	4	4	25
43	5	5	5	4	5	5	29
44	4	4	4	4	5	5	26
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	4	3	5	4	26
47	5	5	5	5	5	4	29
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	4	5	5	5	5	29
52	5	4	5	5	4	5	28
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	4	4	4	5	4	25
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	5	5	3	5	26
57	5	5	5	5	5	4	29
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	5	5	5	5	28

61	5	5	5	5	5	4	29
62	4	4	4	5	4	4	25
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	3	23
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	3	5	5	5	5	28
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	3	4	4	4	23
72	5	5	5	4	4	5	28
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	4	5	5	5	4	28
75	4	4	4	4	4	4	24
76	5	5	5	5	5	5	30
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	5	5	5	30
79	4	4	5	4	5	4	26
80	5	5	5	5	5	5	30
81	5	4	5	5	5	5	29
82	4	4	4	5	4	4	25
83	4	3	4	4	4	4	23
84	5	5	5	4	4	5	28
85	4	4	5	4	5	4	26

PAREPARE



No Respon den.	KEPUTUSAN BERTRANSAKSI (Y)										
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	4	5	4	5	3	5	2	5	4	5	42
3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
6	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	5	2	4	5	5	4	5	4	4	41
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
10	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	39
11	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
12	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
13	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	43
14	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
16	4	4	5	5	4	5	2	5	3	3	40
17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	36
18	4	5	2	3	3	3	4	3	4	4	35
19	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
20	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	41
25	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	33
26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	34
27	5	3	5	3	5	2	5	5	2	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	5	4	4	3	5	2	3	5	3	38
31	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	43



32	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
33	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	44
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	38
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
37	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	36
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
39	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
41	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	40
42	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	42
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	44
47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
48	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	34
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	36
56	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	46
57	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
61	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
62	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	40
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
67	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	42

68	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
69	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	47
70	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	34
71	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
72	5	2	4	5	3	4	5	5	5	3	41
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	47
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	46
79	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	41
82	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	40
83	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
84	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
85	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	38

## B. Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	85	30.00	45.00	37.7059	3.55174
Kemudahan Penggunaan	85	21.00	30.00	26.6353	2.59049
Keputusan bertransaksi	85	33.00	50.00	41.5882	4.65294
Valid N (listwise)	85				

## C. Uji Validitas

### 1. Variabel X1

Correlations											
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	Total
LK1	Pearson Correlation	1	.193	.293**	.239*	.241*	.310**	.235*	.119	.219*	.496**
	Sig. (2-tailed)		.077	.007	.028	.026	.004	.031	.277	.044	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK2	Pearson Correlation	.193	1	.257*	.251*	.159	.026	.089	.349**	.195	.439**
	Sig. (2-tailed)	.077		.017	.021	.147	.815	.417	.001	.073	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK3	Pearson Correlation	.293**	.257*	1	.444**	.368**	.271*	.378**	.353**	.409**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.007	.017		.000	.001	.012	.000	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK4	Pearson Correlation	.239*	.251*	.444**	1	.477**	.325**	.502**	.452**	.236*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.028	.021	.000		.000	.002	.000	.000	.029	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK5	Pearson Correlation	.241*	.159	.368**	.477**	1	.385**	.581**	.312**	.148	.663**
	Sig. (2-tailed)	.026	.147	.001	.000		.000	.000	.004	.177	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK6	Pearson Correlation	.310**	.026	.271*	.325**	.385**	1	.441**	.258*	.303**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.004	.815	.012	.002	.000		.000	.017	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

LK7	Pearson Correlation	.235*	.089	.378**	.502**	.581**	.441**	1	.476**	.097	.709**
	Sig. (2-tailed)	.031	.417	.000	.000	.000	.000		.000	.379	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK8	Pearson Correlation	.119	.349**	.353**	.452**	.312**	.258*	.476**	1	.356**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.277	.001	.001	.000	.004	.017	.000		.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
LK9	Pearson Correlation	.219*	.195	.409**	.236*	.148	.303**	.097	.356**	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.044	.073	.000	.029	.177	.005	.379	.001		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.496**	.439**	.677**	.741**	.663**	.597**	.709**	.678**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Variabel X2

		Correlations						
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	Total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	.615**	.518**	.452**	.353**	.418**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
KP2	Pearson Correlation	.615**	1	.473**	.309**	.350**	.432**	.740**

KP3	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.518**	.473**	1	.559**	.501**	.641**	.818**
KP4	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.452**	.309**	.559**	1	.333**	.406**	.674**
KP5	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.002	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.353**	.350**	.501**	.333**	1	.516**	.683**
KP6	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.002		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.418**	.432**	.641**	.406**	.516**	1	.761**
Total_KP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	.766**	.740**	.818**	.674**	.683**	.761**	1

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Y

## Correlations

[illegible]

KB8	Pearson Correlation	.368**	.224*	.337**	.394**	.142	.356**	.277*	1	.563**	.390**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.001	.040	.002	.000	.195	.001	.010		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KB9	Pearson Correlation	.355**	.340**	.257*	.436**	.070	.533**	.270*	.563**	1	.281**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.018	.000	.525	.000	.013	.000		.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
KB10	Pearson Correlation	.406**	.405**	.238*	.361**	.251*	.440**	.453**	.390**	.281**	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028	.001	.021	.000	.000	.000	.009		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total_KB	Pearson Correlation	.689**	.612**	.575**	.706**	.419**	.683**	.636**	.665**	.643**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## D. Uji Reabilitas

### 1. Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.797	9

### 2. Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	6

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

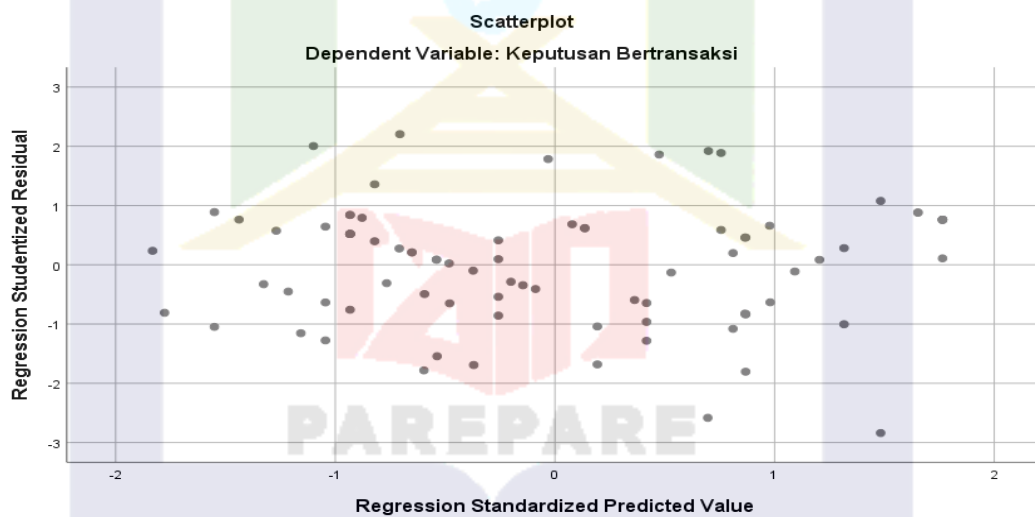
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,12601332
Most Extreme Differences	Absolute	0.095
	Positive	0,095
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 <sup>c</sup>



## 2. Uji Multikolienaritas

Model	Unstandardizd Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Standar	Beta			Tolera n	VIF
Konstanta	1,191	4,193		0,288	0,774		
Literasi keuangan	0,386	0,115	0,295	3,359	0,001	0,715	1,399
Kemudahan penggunaan	0,970	0,158	0,540	6,153	0,000	0,15	1,399

## 3. Uji Heteroskedastisitas



## F. Uji Regresi Linear Berganda

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.538	3.16391

a. Predictors: (Constant), Total\_ Kemudahan Penggunaan, Total\_Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	997.744	2	498.872	49.836	.000 <sup>b</sup>
	Residual	820.845	82	10.010		
	Total	1818.588	84			

a. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Total\_ Kemudahan Penggunaan, Total\_Literasi Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.191	4.134		.288	.774
	Total_LK	.386	.115	.295	3.359	.001
	Total_KP	.970	.158	.540	6.153	.000

a. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.191	4.134		.288	.774
Total_LK	.386	.115	.295	3.359	.001
Total_KP	.970	.158	.540	6.153	.000

a. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

### 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	997.744	2	498.872	49.836	.000 <sup>b</sup>
	Residual	820.845	82	10.010		
	Total	1818.588	84			

a. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Total\_Kemudahan Penggunaan, Total\_Literasi keuangan

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.538	3.16391

a. Predictors: (Constant), Total\_Kemudahan Penggunaan, Total\_Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Total\_Keputusan Bertransaksi

## H. Uji One Sample Test

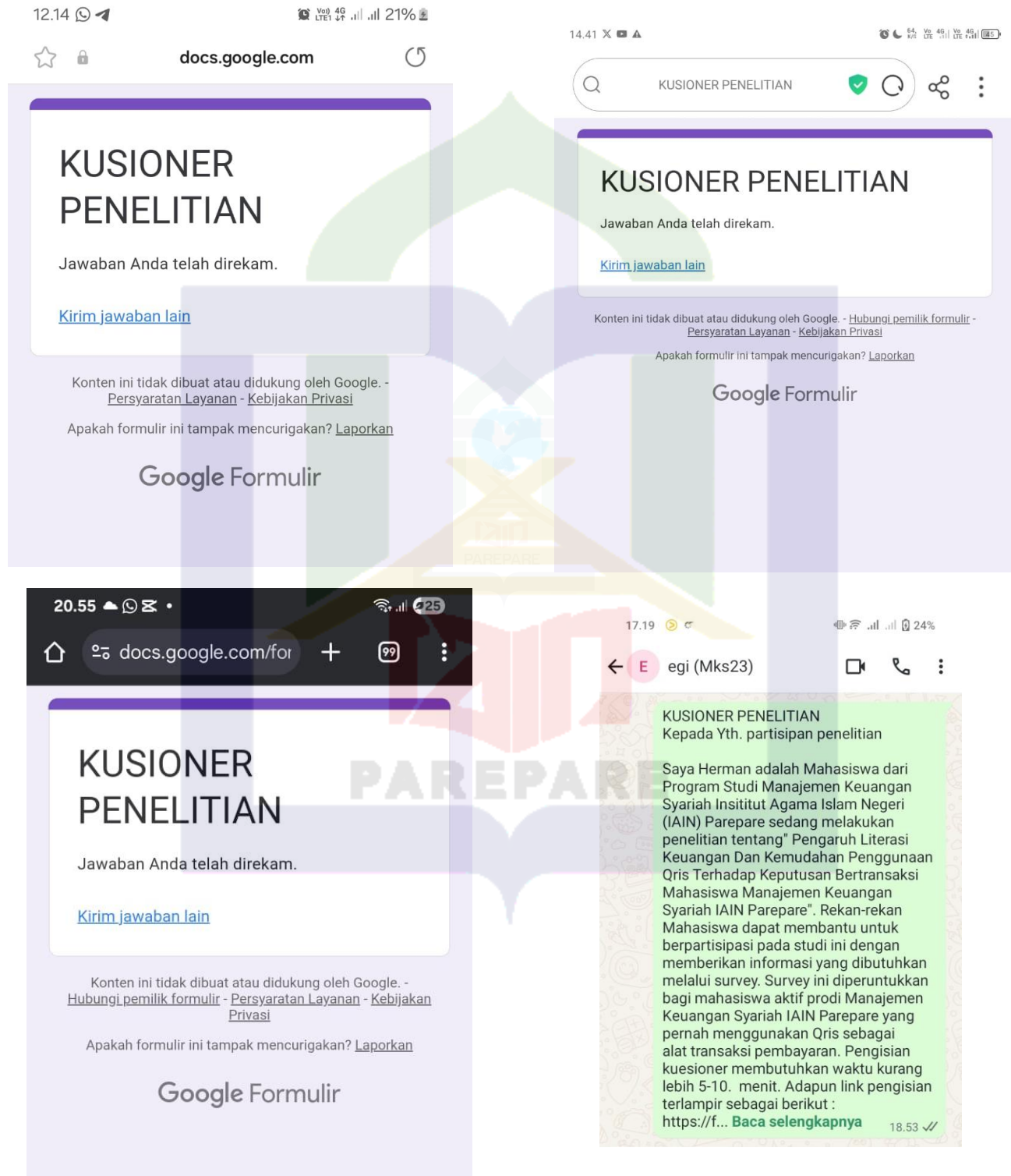
### One-Sample Test

Gambar 4.6 Hasil Uji One-Sample Tes

Test Value = 83

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keputusan bertransaksi	-82.055	84	.000	-41.41176	-42.4154	-40.4081

## DOKUMENTASI



### BIODATA PENULIS



**HERMAN** lahir pada tanggal 16 April 2003 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan putra dari Abd. Hafid dan Nurhaeda, anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mulai langkahkan kaki di dunia pendidikan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015 di SD Negeri 213 Pinrang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Pinrang dari tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pinrang dan lulus di tahun 2021. Penulis memantapkan hati melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun yang sama yaitu tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler IAIN Parepare di Sulawesi Barat, di Kabupaten Polman tepatnya di Kecamatan Limboro, Desa Samasundu pada tahun 2024 dan telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Muamalat KCP Pettarani Makassar. dan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, penulis mengajukan skripsi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Parepare.